

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN PRODUK *E-MONEY* DI KALANGAN  
MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**MUKSALMINA  
NIM. 150603219**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1441 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muksalmina

NIM : 150603219

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Muksalmina

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan  
Produk *E-Money* Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Ar-  
Raniry Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Muksalmina  
NIM. 150603219

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Pembimbing I.

Pembimbing II.

Dr. Israk Ahmadsvah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

Azimah Diahah, SE., M. Si Ak  
NIDN. 2026028803

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, M. Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL**

**SKRIPSI**

Muksalmina

NIM. 150603219

Dengan Judul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk E-Money Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Telah disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 08-01-2020 M  
12 Jumadil Awal 1441 H

Banda Aceh

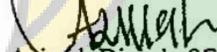
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



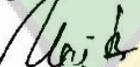
Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

Sekretaris,



Azimah Dianah, SE., M. Si. Ak  
NIDN. 2026028803

Penguji I,



Dr. Nevi Hasnita, M. Ag  
NIP. 197711052006042003

Penguji II,



Jabluddin, ST., MA  
NIDN. 2030126502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag  
NIP. 196403141992031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN



Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muksalmina  
NIM : 150603219  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : Muksalwarrior@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Net Profit Margin terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016**

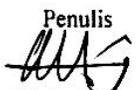
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan menrepository di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

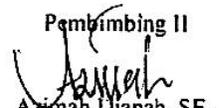
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 8 Januari 2020

Penulis  
  
Muksalmina

Pembimbing I  
  
Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec.,  
M.Ec., M.Sc

Pembimbing II  
  
Azimah Dianah, SE.,  
M, Si.Ak

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk *E-Money* Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memebrikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M. Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Prodi dan Mukhlis, SHI.,SE.,MH. selaku Operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Azimah Dianah, SE., M, Si.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan sabar, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku Penasehat Akademik (PA) selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada seluruh responden mahasiswa yang telah mau mengisikan kuisioner peneliti.
8. Taman baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, tempat penulis memperoleh berbagai informasi dan sumber-sumber yang berkaitan dalam penulisan.
9. Orang Tua tercinta, Ibunda Jamaliah, S. Pd dan ayahanda Jalil Muhammad S. Pd yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, cinta, motivasi dan doa yang tiada hentinya, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana.

10. Seluruh sahabat yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 8 Januari 2020

Penulis,

Muksalmina

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK  
Nomor:158 Tahun 2019–Nomor: 0543 b/u/2019

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*  
طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Perkembangan Sistem Pembayaran .....	11
2.2 Pengertian <i>E-Money</i> .....	14
2.3 Teknis <i>E-Money</i> .....	18
2.4 Pihak-pihak yang Terlibat dalam <i>E-Money</i> .....	18
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa/i untuk Menggunakan <i>E-Money</i> .....	21
2.5.1 Pengertian Minat .....	21
2.5.2 Pengertian Kegunaan .....	21
2.5.3 Pengertian Kemudahan .....	22
2.5.4 Pengertian Keamanan .....	23
2.6 Penelitian Terkait .....	24

2.7 Kerangka Pemikiran .....	29
2.7.1 Pengaruh Kegunaan ( $X_1$ ) Terhadap Minat .....	29
2.7.2 Pengaruh Kemudhaan ( $X_2$ ) Terhadap Minat .....	30
2.7.3 Pengaruh Keamanan ( $X_3$ ) Terhadap Minat .....	30
2.8 Hipotesis .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Sumber Data .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Skala Pengukuran .....	36
3.6 Populasi & Sampel .....	37
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.7.1 Variabel Bebas (Independent Variabel) .....	38
3.7.1.1 Kegunaan ( $X_1$ ) .....	39
3.7.1.2 Kemudahan ( $X_2$ ) .....	40
3.7.1.3 Keamanan ( $X_3$ ) .....	41
3.7.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel) .....	42
3.8 Teknik Analisis Data .....	43
3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	43
3.8.1.1 Uji Validitas .....	43
3.8.1.2 Uji Reliabilitas .....	45
3.8.2 Regresi Linier Berganda .....	45
3.8.3 Asumsi Klasik .....	46
3.8.1.1 Uji Normalitas .....	47
3.8.1.2 Uji Multikolinearitas .....	47
3.8.1.3 Uji Heteroskedasitas .....	48
3.8.1.4 Uji Autokolerasi .....	49
3.8.4 Uji Hipotesis .....	49
3.8.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	50
3.8.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	51
3.8.4.3 Uji Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah .....	55
4.1.2 Visi dan Misi .....	56

4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	57
4.2.1 Karakteristik Responden.....	57
4.3 Tanggapan Responden.....	60
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kegunaan ( $X_1$ ) .....	60
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan ( $X_2$ ).....	64
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keamanan ( $X_3$ ) .....	66
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y).....	69
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	72
4.4.1 Uji Validitas Instrumen .....	72
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	75
4.5.1 Uji Normalitas .....	75
4.5.2 Uji Multikolieritas .....	77
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.5.4 Uji Autokorelasi .....	80
4.5.5 Regresi Linier Berganda.....	80
4.5.6 Uji Hipotesis.....	82
4.5.6.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	82
4.5.6.2 Uji Signifikan parsial (Uji T).....	83
4.5.6.3 Uji Signifikan Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
4.6 Pembahasan .....	86
4.6.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat .....	87
4.6.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat .....	87
4.6.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat .....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## ABSTRAK

Nama : Muksalmina  
NIM : 150603219  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk *E-Money* Di Kalangan Mahasiswa FEBI Ar-Raniry Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 132 Halaman  
Pembimbing I : Dr.Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec.M.Sc  
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M, Si.Ak

Pada zaman teknologi 4.0 ini memaksa masyarakat dunia untuk mengikuti perkembangan zaman, sistem pembayaran non tunai membuat mahasiswa/i lebih mudah untuk bertransaksi. Penggunaan kartu pembayaran elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa untuk menilai sebuah tawaran gaya hidup, menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan menyelidiki minat mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry untuk menggunakan *e-money* dengan jumlah sampel 97 responden. Dampak dari menggunakan *e-money* sangatlah besar bagi mahasiswa/i, seperti berguna menggantikan nilai uang kartal, mudah dibawa kemana-mana, dan lebih aman saat terjadi sesuatu hanya perlu melaporkan ke Bank atau perusahaan terkait. Metode analisis penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif linier berganda dan pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel X kegunaan, kemudahan, dan keamanan yang mempengaruhi variabel Y yaitu minat. Hasil analisis menunjukkan (1) variabel kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel Y minat. (2) variabel kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel Y minat. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor kegunaan dan kemudahan mempengaruhi minat mahasiswa/i untuk menggunakan alat pembayaran *e-money*, sementara mahasiswa/i enggan

memperhatikan faktor keamanan dari alat pembayaran *e-money* tersebut.

**Kata Kunci:** Analisis kegunaan, kemudahan, dan keamanan.



## DAFTAR GAMBAR

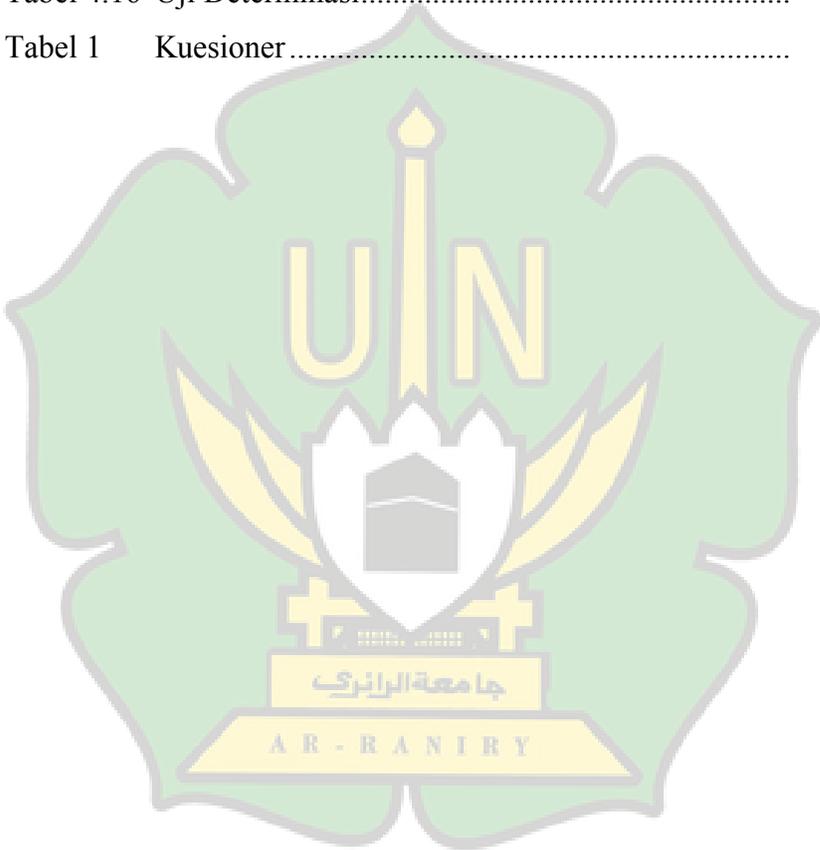
	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Grafik Nilai Transaksi <i>E-Money</i> .....	4
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Histogram .....	76
Gambar 4.2 Normalitas.....	77



## DAFTAR TABEL

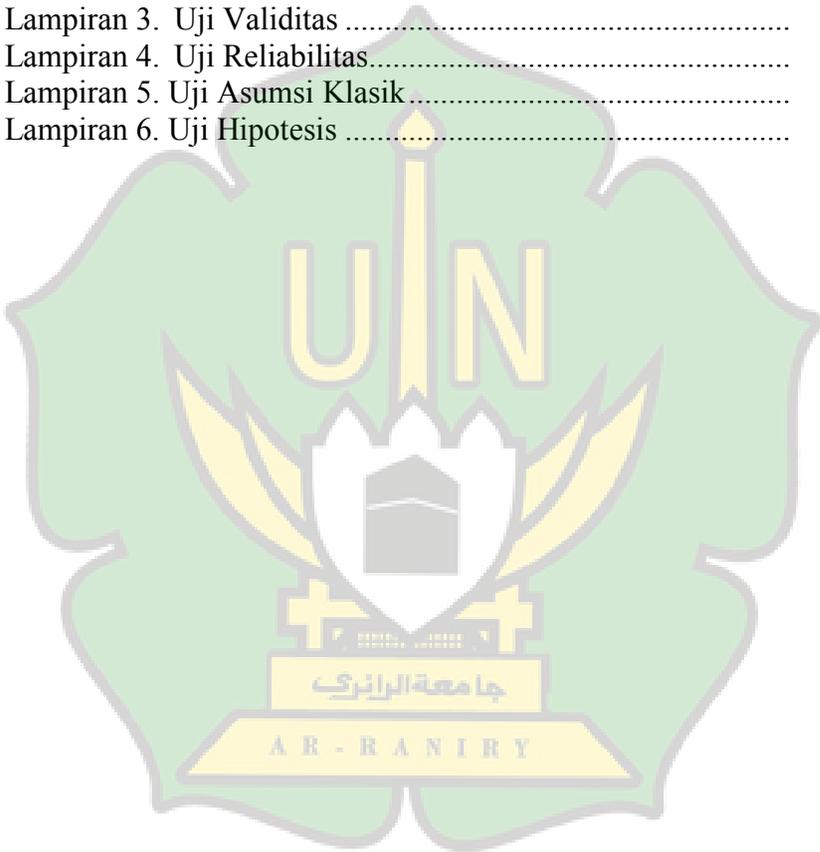
	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	26
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i> .....	36
Tabel 3.2 Indikator Kegunaan .....	40
Tabel 3.3 Indikator Kemudahan .....	41
Tabel 3.4 Indikator Keamanan .....	42
Tabel 3.5 Indikator Minat .....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan .....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Kegunaan ( $X_1$ ) .....	61
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Kemudahan ( $X_2$ ) .....	64
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Keamanan ( $X_3$ ) .....	66
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Minat (Y) .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas .....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79

Tabel 4.13 Uji Autokelasi.....	80
Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.15 Uji F.....	83
Tabel 4.16 Uji T.....	84
Tabel 4.16 Uji Determinasi.....	86
Tabel 1 Kuesioner.....	101



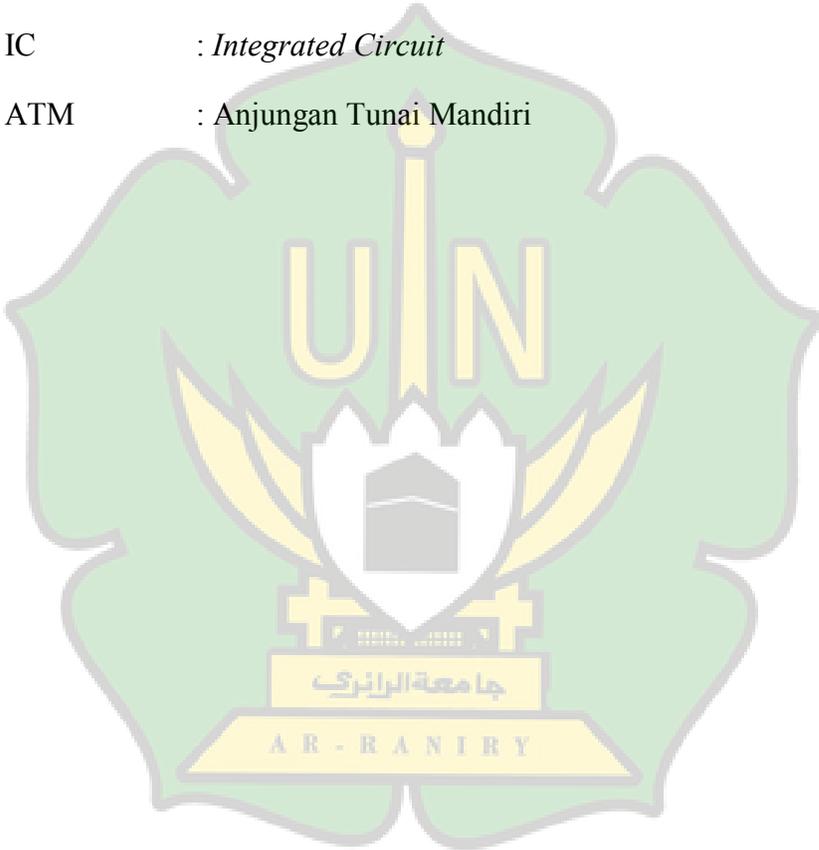
## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	100
Lampiran 2. Persentase Karakteristik & Tanggapan Responden .....	103
Lampiran 3. Uji Validitas .....	110
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	116
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	119
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	125



## DAFTAR SINGKATAN

<i>E-Money</i>	: <i>Electronic Money</i>
BI	: Bank Indonesia
BIS	: <i>Bank for International Settlement</i>
IC	: <i>Integrated Circuit</i>
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil merubah sistem pembayaran transaksi dalam ekonomi, fenomena mata uang non tunai yang disebut *e-money* adalah salah satu alternatif yang dapat menggenjot peningkatan inklusi keuangan di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan seperti telekomunikasi dan perbankan pun berlomba-lomba untuk membuat layanan dalam produk *e-money*. Perusahaan perbankan di Indonesia memiliki layanan *e-money*, contohnya seperti Mandiri *e-money*, BRI *Brizzi*, BNI *Tapcash*, BCA *Flazz*, dan *T-cash*.

Bahkan, pelaku bisnis *startup* lainnya di bidang *financial technology (fintech)* sudah mengikuti teknologi keuangan dunia namun walaupun masih dalam skala yang kecil, contohnya Tokocash yang dimiliki oleh Tokopedia, Bukadompet yang dimiliki oleh Bukalapak dan *Gopay* yang dimiliki oleh Gojek (Fadillah, 2019).

Sistem pembayaran non tunai ini membuat masyarakat terutama mahasiswa/i lebih mudah untuk bertransaksi. Penggunaan kartu pembayaran elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa untuk menilai sebuah

tawaran gaya hidup, menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Alat pembayaran non tunai seperti kartu ATM, kartu debit dan uang elektronik (*e-money*) juga dapat mengatur pola hidup menjadi lebih efisien maupun lebih konsumtif.

Adanya penggunaan kartu debit dan uang elektronik yang semakin meningkat dikalangan mahasiswa ini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berkonsumsi karena kemudahan dalam bertransaksi membuat seseorang lebih mudah membelanjakan uangnya. Contohnya seperti banyaknya mahasiswa/i yang yang berbelanja secara online apakah melalui *go-food*, atau memesan *go-jek* ataupun *grab* untuk bepergian.

Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran tetapi dengan cara transfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu, pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan bank sebagai alat pembayaran, seperti dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit dan uang elektronik (*e-money*). Ketika sistem pembayaran dituntut untuk selalu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat dalam hal pemindahan dana secara cepat, aman, dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi sistem pembayaran akan berkembang dengan sangat pesat disertai berbagai fasilitas kemudahan dalam melakukan transaksi (Ramadani, 2016).

Menurut Sahabat (2019) Perkembangan *e-money* dalam perbankan ini tidak lepas dari adanya sistem yang bekerja dibalik layar yang dibantu dengan adanya tingkat kompetisi yang tinggi pada sektor keuangan khususnya perbankan. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Kartono (2017) memaparkan bahwa jumlah *e-money* yang beredar di masyarakat baru 165.000 buah dan terus meningkat sepuluh tahun terakhir ini, hingga September 2017 sudah hampir 72 juta buah. Kenaikan ini disebabkan karena bank penerbit *e-money* saling bersaing dan menjaga *costumer based*-nya, bahkan satu bank bisa menerbitkan lebih dari satu produk *e-money* seperti Bank Mandiri.

Pada penelitian terdahulu oleh Ma'ruf (2016) dari UIN Sunan Kalijaga, mengungkapkan bahwasanya ketertarikan terhadap *e-money* mayoritas dimiliki oleh mahasiswa/i, fenomena ini dapat menunjukkan kemajuan teknologi keuangan di Indonesia dapat mengalami revolusi kemajuan melalui mahasiswa/i. Tetapi menurut Ma'ruf (2016) masih banyak masyarakat termasuk mahasiswa/i yang sudah memiliki *e-money* namun belum sering menggunakannya, hal ini karena mahasiswa/i yang masih banyak belum mengerti bagaimana cara kerja dalam penggunaan *e-money* secara teknis.



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/12/07/2017-transaksi-uang-elektronik-tumbuh-60-persen>. (2017).

**Gambar 1.1**  
**Grafik Nilai Transaksi *E-Money* 2010-Oktober 2017**

Peneliti dapat mengambil kesimpulan, melalui grafik nilai transaksi uang elektronik atau disebut juga *e-money* di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 dapat dijelaskan bahwasanya penggunaan *e-money* di Indonesia meningkat setiap tahunnya tanpa penurunan. Artinya bahwasanya semakin berkembangnya zaman maka semakin bertambahnya pengetahuan pada manusia akan kegunaan, kemudahan, dan keamanan khususnya bagi mahasiswa/i yang memperoleh jenjang pendidikan.

Peneliti dapat mengambil beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa/i terhadap penggunaan *e-money*.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa/i terhadap penggunaan *e-money* adalah kegunaan, kemudahan, dan keamanan (Jogiyanto (2007), Widjana (2010), Rahardjo (2005)).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu kegunaan, kegunaan adalah dimana seseorang percaya apabila menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan efisiensi dari pekerjaannya tersebut (Jogiyanto, 2007). Kegunaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa/i dikarenakan dengan adanya *e-money* membuat mahasiswa/i lebih singkat dalam bertransaksi.

Berdasarkan penelitian Abidin (2015) nilai positif dari variabel kegunaan akan penggunaan *e-money* adalah, membuat mahasiswa/i tidak perlu membawa uang tunai kemanapun saat pergi dan terhindar dari adanya uang palsu yang kemungkinan didapat jika melakukan transaksi secara tunai. Namun berbeda dengan penelitian Parastiti, Imam Mukhlis, dan Agung Haryono (2015) penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai produk *e-money*. Selain itu, mahasiswa/i masih terbiasa menggunakan uang tunai yang dinilai lebih praktis dibandingkan dengan *e-money*. mahasiswa/i juga menilai penggunaan *e-money* masih membutuhkan jaringan supaya bisa melakukan transaksi, selain itu ditakutkan kurang cepat ketika proses pembayaran pada saat jaringan mengalami gangguan.

Kemudahan penggunaan adalah suatu keyakinan dalam menggunakan sistem teknologi informasi, membuat seseorang tidak kerepotan dan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakannya (Widjana, 2010). Berdasarkan penelitian Adityawarman (2014) menunjukkan nilai positif dari variabel kemudahan yang di mana transaksi tunai dinilai kurang efisien, hal ini disebabkan karena pembeli harus membawa uang kartal untuk melakukan transaksi jual beli, selanjutnya penjual juga kerepotan untuk memberikan uang kembalian sehingga memberi kembaliannya sesuai dengan barang yang sama harganya. Namun menurut Davis (1989) mereka yang akan menggunakan aplikasi dari sebuah teknologi seperti *e-money* akan sulit untuk menggunakannya.

Keamanan informasi menurut Simons adalah suatu metode bagaimana kita dapat mencegah penipuan dan mendeteksi penipuan dalam sistem yang berbasis informasi (Rahardjo, 2005). Berdasarkan penelitian Utami & Kusumawati (2017) bahwasanya nilai positif dari variabel keamanan adalah pengguna akan dilindungi dari kesalahan penerbit yang mengakibatkan kartu *e-money* tidak dapat digunakan, selanjutnya dilindungi dari kerusakan dan pencurian kartu *e-money*.

Penulis disini tertarik untuk membahas faktor minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui antusiasme mahasiswa/i

FEBI UIN Ar-Raniry menggunakan *e-money* sebagai sampel perkembangan uang elektronik di Aceh, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk *E-Money* Di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Diharapkan penelitian yang akan dilakukan nanti dapat memberikan solusi untuk mengajak dan memajukan mahasiswa/i dan masyarakat Aceh dalam mengikuti perkembangan teknologi di era 4.0 ini, lebih tepatnya pada bagian Perbankan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kegunaan, kemudahan, keamanan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan produk *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah kegunaan *e-money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan di kalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah kemudahan *e-money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan di kalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
4. Apakah keamanan *e-money* berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan di kalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh:

1. Kegunaan, kemudahan, keamanan secara bersama-sama terhadap minat penggunaan produk *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah kegunaan mempengaruhi terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah kemudahan mempengaruhi terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah keamanan mempengaruhi terhadap minat mahasiswa/i dalam menggunakan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Sebagai tambahan wawasan ilmiah dan ilmu pengetahuan untuk penulis dalam disiplin ilmu yang ditekuni.
2. Sebagai tambahan informasi dan tambahan literatur bagi mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ingin melakukan penelitian kedepannya.
3. Sebagai dorongan bagi mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh supaya dapat beradaptasi dengan pengembangan zaman, terutama dalam era teknologi sekarang ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk memudahkan pada pembahasan skripsi, adapun setiap babnya terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

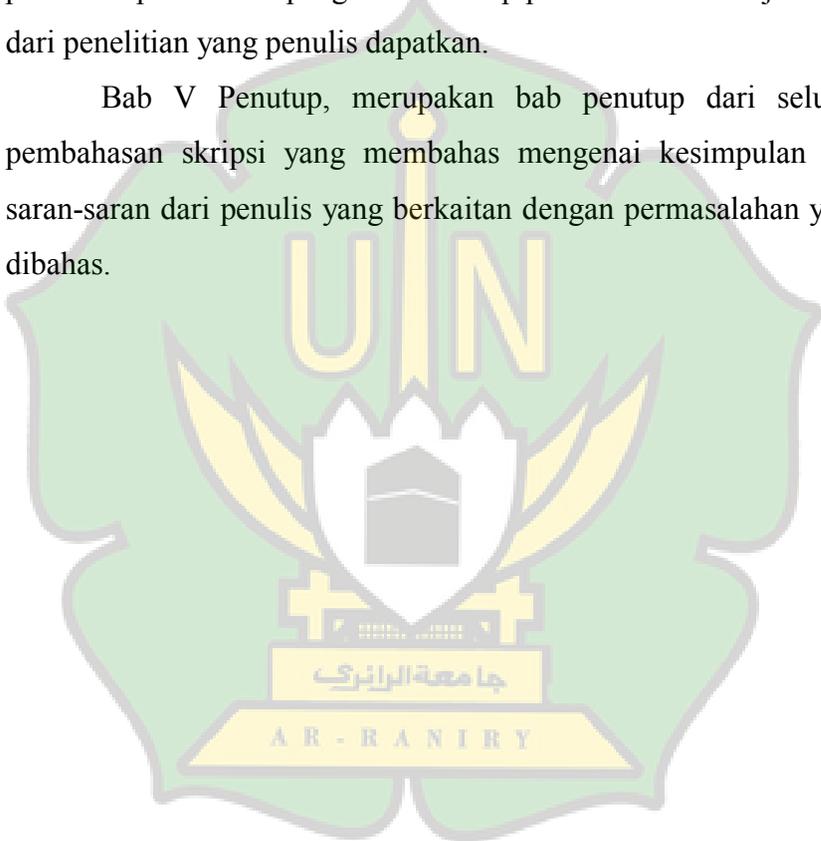
Bab II Landasan Teori, bab ini membahas tentang tinjauan kepustakaan yang meliputi: pengetahuan, tingkat pengetahuan, pengukuran pengetahuan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk *e-money* di kalangan mahasiswa/i FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh, kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian, diuraikan mengenai metode penelitian diantaranya terdiri dari: jenis penelitian, subjek

penelitian, lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, menjelaskan mengenai uraian deskripsi objek penelitian dan hasil temuan dari penelitian yang penulis dapatkan di lapangan mencakup permasalahan dan jawaban dari penelitian yang penulis dapatkan.

Bab V Penutup, merupakan bab penutup dari seluruh pembahasan skripsi yang membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dari penulis yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.



## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **2.1 Perkembangan Sistem Pembayaran**

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berevolusi, seperti pada saat ini di zaman teknologi 4.0 telah membawa suatu perbedaan yang sangat signifikan pada segi kebutuhan masyarakat dalam menggunakan suatu sistem alat pembayaran. Semakin kemajuan zaman ini berkembang maka teknologi dan informasi juga akan berkembang, munculnya teknologi-teknologi baru seakrang ini maka dapat memudahkan manusia dalam segala aktifitasnya sehari-hari, termasuk perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran seperti *e-money*.

Sistem pembayaran pada masa saat ini yang kecepatan, ketepatan, dan keamanannya semakin berkembang di setiap transaksi elektronik, sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pekerjaannya termasuk mahasiswa/i, yang dimana mahasiswa/i bisa mengembangkan diri mengikuti zaman yang

serba cepat ini, lalu mengaplikasikan dan bersaing dalam perkembangan teknologi dunia.

Sejarah yang kita lihat dan rasakan di era milenial inilah membuktikan bahwasanya perkembangan alat pembayaran dari zaman ke zaman terus berubah-ubah bentuknya, artinya teknologi telah mempengaruhi segala aspek termasuk dunia perbankan. Seperti yang kita ketahui contoh yang mempengaruhi dunia perbankan dan sistem pembayaran adalah mulai mata uang dari bentuk logam ke uang kertas konvensional, sampai saat ini alat pembayaran berevolusi menjadi suatu data yang dapat ditempatkan dalam suatu wadah yang lebih kita kenal pada saat ini dengan alat pembayaran elektronik (Adiyanti: 2015).

Dalam masa perkembangan sistem pembayaran secara elektronik ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi 4.0 kebutuhan masyarakat pada masa saat ini. Perkembangan instrumen sistem pembayaran secara elektronik berkembang pesat seiring jalannya perkembangan teknologi didalam sistem pembayaran. Dampak yang dipengaruhi sangatlah besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam sistem pembayaran itu.

Adanya dukungan teknologi yang semakin lama semakin maju ini, pengguna maupun penyedia jasa sistem pembayaran secara elektronik terus mencari alternatif instrumen pembayaran non tunai yang memiliki tingkat efisiensi dan keamanan yang lebih.

Selain itu, perubahan pola hidup masyarakat yang disertai peningkatan efisiensi pola hidup menuntut tersedianya sarana telekomunikasi dan transportasi yang demikian cepat sehingga hambatan jarak dan waktu dapat dikurangi. Perkembangan telekomunikasi dan transportasi ini juga memberikan pengaruh yang besar terhadap transaksi keuangan terutama terkait dengan cara antar pihak melakukan pembayaran (Abidin: 2015).

Seperti yang kita ketahui bahwasanya sistem keuangan yang semakin maju dan berkembang akibat dipengaruhi oleh teknologi sekarang ini, kebijakan barupun muncul dalam sistem pembayaran dibidang keuangan. Bank Indonesia (BI) berupaya menetapkan kebijakan moneter untuk mengatur sistematika pembayaran yang baru, maka dikeluarkanlah sistem pembayaran berbasis elektronik yang disebut dengan *e-money*. Bank Indonesia menetapkan Peraturan Nomor: 20/6/2018.15 Uang elektronik (*e-money*) merupakan sebuah inovasi untuk kebutuhan transaksi pembayaran dalam jumlah sedikit atau disebut dengan mikro, contohnya seperti peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 16/PRT/M/2017 mengenai Transaksi Tol Non Tunai di Jalan Tol, yang mana dalam Pasal 6 ayat (2) menyebutkan bahwa, “*Pada saat penerapan Transaksi Tol Non-tunai sepenuhnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberlakukan, seluruh ruas jalan tol tidak menerima transaksi tunai.*” (Wiwekananda dan Nurmawati, 2018).

Jadi untuk menghadapi perkembangan perekonomian yang semakin berkembang pesat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang kompleks beserta sistem keuangan yang semakin lama semakin maju. Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian kebijakan dalam bidang ekonomi dan yang paling utama dalam sistem pembayaran, melihat kondisi yang demikian maka dari itu Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan sistem pembayaran non tunai melalui *e-money* yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16/08/PBI/2014 (Abidin: 2015).

## **2.2 Pengertian E-Money**

Kemajuan teknologi dibidang sistem pembayaran seperti *e-money* adalah suatu bagian dari kebijakan baru dalam sistem pembayaran dari Bank Indonesia supaya dapat mengoptimalkan jual beli dalam masyarakat dan terobosan baru bagi pendapatan perekonomian negara. Alasannya karena *e-money* tersebut memberikan kemudahan dan keamanan bagi masyarakat, contoh dari kelebihan *e-money* dari segi kemudahan dan keamanan adalah masyarakat tidak perlu lagi membawa uang hanya untuk melakukan jual beli, hal ini dapat membuat masyarakat merasa nyaman dan aman (Abidin, 2015).

Menurut *Bank for International Settlement* (BIS, 1996) dalam Hidayati, Ida Nuryanti, Agus Firmansyah, Aulia Fadly, dan Isnu Yuwana Darmawan (2006) definisi dari *e-money* adalah suatu produk *stored-value* atau *prepaid card* yang sejumlah nilai uangnya

(*monetary value*) disimpan secara elektronik dalam peralatan elektronik tertentu. Nilai uang dalam *e-money* tersebut berkurang pada saat pembayaran yang dilakukan oleh pengguna. Hal ini juga dikuatkan oleh teori Anita (2013) yang dimaksud dengan pembayaran elektronik adalah suatu pembayaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya seperti *Integrated Circuit* (IC), cryptography dan jaringan komunikasi. Pembayaran elektronik yang kita kenal di Indonesia saat ini seperti *lain phone banking*, internet banking, kartu kredit dan kartu debit (ATM). Meskipun teknologinya berbeda-beda, tetapi pembayaran elektronik tersebut selalu terkait langsung dengan rekening nasabah yang menggunakannya. Setiap instruksi pembayaran yang dilakukan oleh nasabah akan selalu melalui proses otorisasi, lalu dibebankan langsung ke dalam rekening nasabah itu sendiri.

Adapun menurut Muamar (2017) dari pandangan hukum Islam, kehalalan uang elektronik terjamin. Hal dikarenakan *e-money* terhindar dari hal-hal yang haram, seperti riba (transaksi *e-money* pada dasarnya memiliki akad murabahah/ jual beli, yaitu tukar menukar uang tunai dengan *e-money*. Pertukaran uang tunai dengan *e-money* harus sama jumlah bilangannya, jika jumlahnya tidak sama maka *e-money* tergolong dalam bentuk riba al-fadl, yaitu tambahan yang didapatkan dari salah satu dari dua barang yang ditukarkan dalam pertukaran barang sejenis. Hal ini sejalan

dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/ 8/ PBI/ 2014, Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 12/ PBI/ 2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money), Pasal 13 ayat 1 yang berbunyi: “Penerbit dilarang menerbitkan uang elektronik dengan nilai uang elektronik yang lebih besar atau lebih kecil dari nilai uang yang disetorkan kepada Penerbit”.

Seperti yang kita ketahui, bahwasanya *e-money* hanyalah bentuk lain dari mata uang pada umumnya. Hal ini menjelaskan bahwasanya *e-money* ini hanya berupa alat pembayaran atau alat ukur (*mizan*), asalkan penggunaannya tidak kepada hal-hal yang dilarang dalam Islam (seperti timbulnya riba).

Adapun landasan hukum ini dikuatkan dengan adanya dalil yang tercantum dalam Al-Qur’an surah Al- Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨)  
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ  
لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩) جامعة الرانيري

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat

*(dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279)”*.

Pada surat Al-Baqarah ayat 278 Allah memerintahkan hambanya untuk beriman dan bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjauhi hambanya dari keridhaan-Nya. Arti dari “tinggalkan sisa riba” adalah tinggalkanlah harta kamu yang merupakan kelebihan pokok yang harus dibayarkan oleh dan kepada orang lain. Apabila sisa riba tersebut tidak ditinggalkan oleh orang-orang yang beriman, maka Allah dan Rasul-Nya akan memerangi para pemakai riba tersebut. Selanjutnya apabila terdapat orang yang sedang berhutang sedang mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya, hendaknya diberikan penangguhan hingga dirinya memiliki kelapangan harta. Apabila orang tersebut tidak mampu membayarnya, akan lebih baik untuk direlakan dan akan dianggap sebagai sedekah di sisi Allah.

Riba menjadi salah satu hal yang sangat dilarang untuk dipraktekkan serta dijanjikan untuk diperangi oleh Allah dan Rasul-Nya. Meminta tambahan atas keterlambatan pelunasan merupakan praktek riba, walaupun terkadang hal tersebut dilakukan supaya orang cepat melunasi hutangnya.

Pada ayat diatas menjelaskan bahwasanya kita dilarang mempergunakan uang yang kita miliki kedalam sesuatu yang riba, pengguna *e-money* dilarang menukarkan uang tunai dan non-tunai

jika tidak sama jumlahnya, sama halnya seperti penukaran mata uang pada umumnya.

Berikut dibawah ini akan dijelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa/i untuk menggunakan *e-money*.

Pada surat Al-Baqarah ayat 279 memperjelas akibat tidak ditinggalkannya riba. Di dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba, contohnya seorang pembeli membeli uang dari pedagang uang, lalu si pedagang uang menjualnya dengan nilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan sejumlah uang yang harus diberikan si pembeli.

Para pemimpin yang adil harus menyuruh para pelaku riba untuk bertaubat. Apabila sisa riba tersebut tidak jadi diambil melainkan hanya harta pokok dari praktek riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkan sisa riba (Ar-Rifa'i, 1999).

### 2.3 Teknis *E-Money* - R A N I R Y

Menurut Rivai (2001) dalam Bahri (2010) mendiskripsikan bahwa cara kerja uang elektronik adalah dimana untuk memperoleh alat pembayaran elektronik tersebut dengan cara menyetorkan uang terlebih dahulu kepada penerbit, apakah secara langsung ataupun melalui agen-agen penerbit dan dengan pendebetn rekening di bank, lalu nilai uang tersebut akan dimasukkan kedalam media

uang elektronik, dan dinyatakan dalam satuan mata uang yang dimana tergantung pada jenis mata uang negara masing-masing, bertujuan melakukan transaksi pembayaran tersebut untuk mengurangi nilai uang yang di inginkan pada media elektronik tersebut oleh nasabah.

#### **2.4 Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam *E-Money***

Menurut Abidin (2015) menjelaskan bahwa perkembangan sistem pembayaran secara elektronik ataupun sering disebut juga sistem pembayaran non tunai ini sangat di pengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi sehingga merubah pola hidup masyarakat. Saat ini perkembangan instrumen pembayaran non tunai berjalan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran, maka pada akhir-akhir ini telah membawa dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut dengan dukungan teknologi yang semakin maju, masyarakat pengguna maupun penyedia jasa sistem pembayaran non tunai secara terus menerus mencari alternatif instrumen pembayaran non tunai yang lebih efisien dan aman. Selain itu, perubahan pola hidup masyarakat yang disertai peningkatan efisiensi pola hidup menuntut tersedianya sarana telekomunikasi dan transportasi yang demikian cepat sehingga hambatan jarak dan waktu dapat dikurangi. Perkembangan telekomunikasi dan transportasi ini juga memberikan pengaruh

yang besar terhadap transaksi keuangan terutama terkait dengan cara antar pihak melakukan pembayaran.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam *e-money* adalah (Bank Indonesia, 2019):

1. Pemegang kartu adalah pengguna yang sah dari Uang Elektronik.
2. Prinsipal adalah bank atau lembaga selain bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem dan/atau jaringan antar anggotanya, baik yang berperan sebagai penerbit dan/atau acquirer, dalam transaksi Uang Elektronik yang kerjasama dengan anggotanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.
3. Penerbit adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan Uang Elektronik.
4. *Acquirer* adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan kerjasama dengan pedagang (*merchant*), yang dapat memproses Uang Elektronik yang diterbitkan oleh pihak lain.
5. Pedagang (*merchant*) adalah penjual barang dan/atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan Uang Elektronik.
6. Penyelenggara kliring adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit

dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Uang Elektronik.

7. Penyelenggara penyelesaian akhir adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian akhir atas hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Uang Elektronik berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara kliring.

## **2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa/i untuk Menggunakan *E-Money***

Baiklah, disini peneliti akan membahas pengertian dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat (independen) mahasiswa terhadap *e-money*, terdiri dari tiga faktor dependen yaitu: kegunaan, kemudahan, dan keamanan sebagai berikut

### **2.5.1 Pengertian Minat**

Minat adalah campuran keinginan mahasiswa untuk menggunakan *e-money* dan kemauan yang nyata untuk merasakan manfaat keuntungan dari *e-money* tersebut, hal ini akan berkembang apabila mahasiswa itu memiliki motivasi untuk beralih dari sistem pembayaran manual ke sistem pembayaran teknologi online (Tampubolon, 1991). Selanjutnya peneliti memiliki tiga variabel dependen untuk

mengetahui faktor minat mahasiswa menggunakan *e-money*.

### 2.5.2 Pengertian Kegunaan

Kegunaan adalah sebuah tingkatan di mana orang-orang percaya jika menggunakan suatu teknologi dalam sistem pembayaran (*e-money*) akan meningkatkan kinerjanya dalam aktifitas, artinya sebuah teknologi sistem pembayaran mampu meningkatkan kemudahan dan produktivitas kinerja apakah dalam segi waktu ataupun transaksi bagi orang-orang yang menggunakannya seperti berbelanja online, pesanan online lainnya (Mangin dan Guerrero, 2008).

Persepsi kegunaan teknologi dalam sistem pembayaran (*e-money*) terhadap mahasiswa/i dapat diukur dari beberapa faktor, adalah sebagai berikut (Almuntaha, 2008):

1. Penggunaan teknologi sistem pembayaran dapat meningkatkan produktifitas bagi penggunanya, misalnya seperti paytren.
2. Penggunaan teknologi sistem pembayaran dapat meningkatkan kinerja bagi penggunanya, misalnya seperti pembisnis dan pemain saham.
3. Penggunaan teknologi sistem pembayaran dapat

meningkatkan efisiensi bagi penggunanya, seperti contohnya menghemat waktu dan transaksi si pengguna.

### 2.5.3 Pengertian Kemudahan

Pengertian kemudahan dalam teknologi sistem pembayaran yaitu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi sistem pembayaran itu bahwasanya dapat dipakai dengan mudah dan bebas dari segala permasalahan. Intensitas dan interaksi antara pengguna dengan teknologi sistem pembayaran juga bisa menunjukkan kemudahan bagi penggunaannya (Davis, 1989).

Kemudahan dalam menggunakan teknologi dan guna sebuah teknologi dalam sistem pembayaran seperti *e-money* dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk tersebut, baik dari sikap maupun kepuasan terhadap produk *e-money* tersebut.

Beberapa indikator kemudahan penggunaan terhadap teknologi sistem pembayaran yaitu: (1) mudah dipelajari dan dioperasikan; (2) pengguna dapat menggunakannya dengan lebih mudah, (3) menambah keterampilan para pengguna akan teknologi (Almuntaha, 2008).

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari pengertian para ahli diatas adalah, salah satu faktor yang

bisa mempengaruhi minat mahasiswa/i untuk menggunakan *e-money* dikarenakan penggunaan uang elektronik lebih mudah dan simpel dengan hanya membawa sebuah kartu ataupun lewat *Smartphone* saja, pengguna juga tidak perlu was-was kehilangan uang seperti dompet terjatuh, pencurian ataupun perampokan.

#### **2.5.4 Pengertian Keamanan**

Keamanan dari sudut pandang pengguna *e-money* adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data seseorang dari tindak kriminalitas dalam dunia internet apakah itu sebuah penipuan dan pencurian akan aset/ saldo nasabah (Zahid, Asif Mujtaba dan Adnan Riaz, 2010).

Keamanan disini adalah faktor yang paling penting bagi kepercayaan pengguna terhadap minat kepada penggunaan *e-money*, publikasi-publikasi tentang keamanan teknologi sistem pembayaran, beberapa berita seringkali membuat minat akan kepercayaan pengguna terhadap keamanan *e-money* berkurang (Almuntaha, 2008). Artinya peneliti disini memiliki argumen bahwasanya salah satu faktor mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry belum banyak yang menggunakan *e-money* dikarenakan media memberitakan keamanan menggunakan *e-money* tidak terlalu efektif.

Dapat kita ambil kesimpulan dari pengertian para

ahli, bahwasanya yang dimaksud pengaruh keamanan terhadap minat para calon nasabah dari kalangan mahasiswa/i untuk menggunakan *e-money* adalah suatu keputusan yang tinggi untuk memilih menggunakan *e-money*, karena keamanan keamanan dari jaringan dan teknologi lebih terjamin daripada penyimpanan manual (membawa uang tunai atau menyimpan dirumah).

## 2.6 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah terkait penelitian terdahulu. Penulis tidak menemukan adanya judul yang sama pada skripsi terdahulu, namun penulis menemukan adanya judul penelitian yang hampir kesamaan pembahasan dengan skripsi yang penulis buat.

Pembayaran melalui *e-money* pada umumnya dilakukan dengan cara mentransfer antar bank intra bank melalui jaringan internal bank atau yang disebut sinyal. Pembayaran *e-money* bisa juga dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan bank, contohnya kartu ATM, kartu debit dan *e-money*. Fungsi dari kemajuan sistem pembayaran di era teknologi 4.0 ini adalah untuk menyediakan segala kebutuhan masyarakat secara cepat, aman, dan efisien. Inovasi teknologi sistem pembayaran akan berkembang dengan sangat pesat untuk melengkapi kebutuhan dan kemudahan dalam melakukan transaksi (Ramadani, 2016).

Penelitian kepada subjek mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang Tahun Angkatan 2014, dianggap sangat tepat dengan tujuan penelitian ini karena selain sebagai pengguna kartu debit dan uang elektronik, mahasiswa ekonomi pembangunan juga sudah mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan dan perbankan, oleh karena itu pemilihan subjek mahasiswa ini memiliki pengetahuan yang lebih tentang kartu debit dan *e-money* (Ramadani, 2016). Penelitian terkait secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.1 dibawah ini:

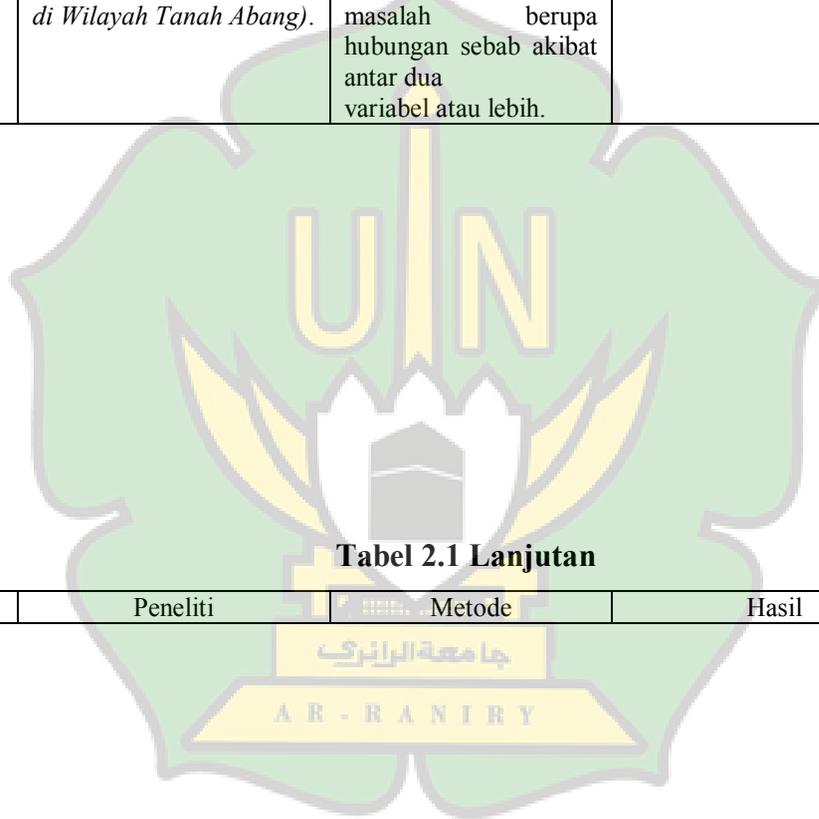
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti	Metode	Hasil
1	Ma'ruf, Ahamd (2016). <i>Minat Penggunaan Produk E-Money di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Analisis Faktor Pengaruh Berdasarkan Perspektif Tam Dan Tpb).</i>	Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dan eksploratif, yaitu menganalisis dan menyampaikan data secara tersusun supaya pembaca mudah memahamidan menyimpulkan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala.	Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan, Persepsi manfaat positif berpengaruh signifikan, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

2	Vhistika (2017). <i>Pengaruh Tingkat Pemahaman E-Money dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Masyarakat Pemilik Uang Elektronik Atau E-Money di Wilayah Tanah Abang).</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.	Pemahaman <i>e-money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i> , kemanfaatan <i>e-money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i> .
---	--	---	---

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti	Metode	Hasil
----	----------	--------	-------



3	Marchelina, Raisa Pratiwi (2014), <i>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus pada Pengguna E-Money Kota Palembang)</i> .	Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menguji pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> .	Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> secara parsial dan hipotesis ditolak. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> . Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> . Pengaruh persepsi fitur layanan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> .
4	Solikhah, Fitri (2018). <i>Pengaruh Persepsi Manfaat, Daya Tarik Iklan, dan Sikap Terhadap Minat dalam Menggunakan Layanan E-Money Bsm (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Surakarta)</i> .	Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena yang dapat diamati, diukur dan memiliki hubungan gejala bersifat sebab-akibat.	Variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>e-Money</i> Bank Syariah Mandiri. Variabel daya tarik iklan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>e-Money</i> Bank Syariah Mandiri. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan <i>e-Money</i> Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Adapun kesamaan dengan

penelitian sebelumnya yaitu mengenai minat menggunakan *e-money*. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan terdahulu adalah sebagai berikut:

Ma'ruf (2016) perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang berbeda dan dilakukan kepada objek yang berbeda yaitu kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Surabaya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai objek di FEBI UIN Ar-Raniry.

Vhistika (2017) perbedaannya adalah penelitian ini tentang tingkat pengaruh dalam minat menggunakan *e-money*, memiliki satu variabel berbeda dengan penulis dilakukan kepada objek yang berbeda yaitu kepada masyarakat Tanah Abang, Jakarta. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai objek di FEBI UIN Ar-Raniry.

Marchelina, Raisa Pratiwi (2014) perbedaannya adalah penelitian ini tentang tingkat pengaruh manfaat dan resiko terhadap menggunakan *e-money*. Dilakukan kepada objek yang berbeda yaitu kepada masyarakat kota Palembang.

Solikhah (2018) perbedaannya adalah penelitian ini tentang pengaruh persepsi manfaat, daya tarik iklan, dan sikap . Dilakukan kepada objek yang berbeda yaitu kepada masyarakat kota Surakarta.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2014) kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.

### **2.7.1 Pengaruh Kegunaan ( $X_1$ ) Terhadap Minat**

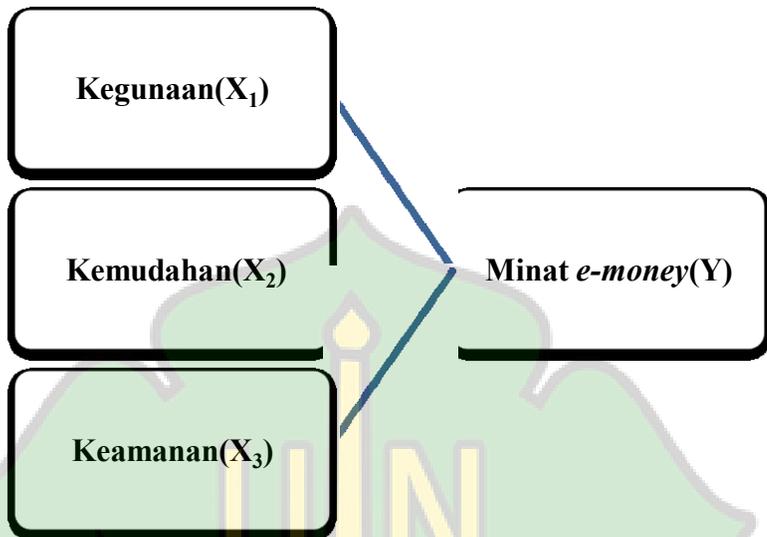
Pengaruh nilai positif yang perlu diambil oleh para pengguna khususnya mahasiswa/i adalah, mahasiswa/i tidak perlu lagi takut dari keberadaan uang palsu yang beredar, juga tidak perlu khawatirkehilangan uang tersebut karena sudah tersimpan dalam sebuah *chips* yang aman (Abidin, 2015). Namun hal ini berbeda dari penelitian Parastiti, Parastiti, Imam Mukhlis, dan Agung Haryono (2015) pengguna khususnya mahasiswa/i masih memiliki pandangan negatif terhadap *e-money*, karena penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai produk *e-money* dan menilai penggunaan *e-money* masih membutuhkan jaringan supaya bisa melakukan transaksi, selain itu ditakutkan kurang cepat ketika proses pembayaran pada saat jaringan mengalami gangguan.

### **2.7.2 Pengaruh Kemudahan ( $X_2$ ) Terhadap Minat**

Berdasarkan penelitian Adityawarman (2014) menunjukkan nilai positif yang dapat diambil dari variabel kemudahan, hal ini disebabkan para pengguna tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi, selanjutnya penjual maupun pembeli tidak perlu repot-repot saat kesulitan mencari uang kembalian. Hal ini didukung oleh teori Davis (1989) bahwasanya persepsi kemudahan itu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu alat akan bebas dari usaha, artinya alat yang menggantikan peran uang kartal akan membuat pengguna terbebas dari usaha keras yang sulit.

### **2.7.3 Pengaruh keamanan ( $X_3$ ) terhadap minat**

Berdasarkan penelitian Utami & Kusumawati (2017) menunjukkan bahwa nilai positif dari variabel keamanan adalah, pengguna dijamin apabila terjadi kesalahan dalam penerbitan, lalu pengguna dijamin dari kerusakan dan pencurian kartu *e-money*. Seandainya hal itu terjadi, maka pengguna hanya perlu melaporkannya ke pihak Bank. Alasannya karena takut akan risiko yang akan kerugian lebih besar daripada risiko kerugian jual beli secara manual.



**Gambar 2.2**

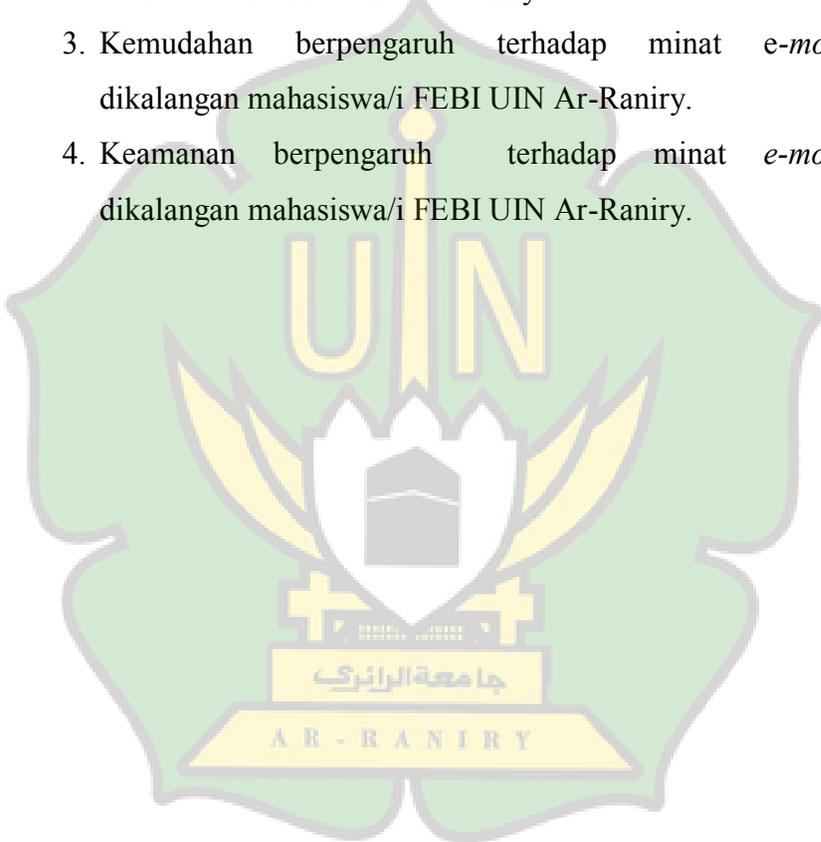
**Kerangka Pemikiran Variabel Minat Terhadap *E-Money***

Berdasarkan Gambar 2.2 , bahwasanya dari beberapa pembagian variabel TAM (*Technology Acceptance Model*) peneliti hanya mengambil 3 variabel saja untuk mewakili hipotesis yang akan didapatkan nanti.

**2.7 Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah jawaban dari suatu permasalahan dalam penelitian yang nantinya akan dibuktikan dari data empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan saat ini, peneliti mencoba menjelaskan sedikit rumusan hipotesis seperti yang dibawah ini, sebagai berikut adalah:

1. Kegunaan, kemudahan, keamana secara simultan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.
2. Kegunaan berpengaruh terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.
3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.
4. Keamanan berpengaruh terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel yang dilakukan secara random pada instrumen penelitiannya. Sementara untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu adalah “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala” (Sugiyono, 2014: 53).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk peneliti melakukan sebuah penelitian dalam menangkap peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penulis melakukan penelitian ini pada Universitas Islam Negeri Ar-raniry yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berjeniskan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, data ini belum pernah

dikumpul sebelumnya apakah dengan waktu tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun jenis sumber data dalam skripsi ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian berupa hasil kuesioner. Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dari jawaban para responden yaitu melalui pembagian kuesioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian berupa data buku, dokumentasi, artikel, jurnal. Data sekunder meliputi gambaran umum mahasiswa/i FEBI, jurnal terdahulu yang dibuat peneliti sebelumnya, artikel terkait di internet dan kutipan buku di perpustakaan.

Data pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang penulis susun kepada mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut sugiyono (2013) yang mengungkapkan bahwa teknik pengambilan data merupakan prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, hal ini diungkapkan lantaran tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik primer, ataupun data sekunder, penulis menggunakan dua metode, yaitu:

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi lokasi secara langsung untuk membagikan kuesioner kepada mahasiswa/i supaya memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu minat *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis disini memakai skala likert, yaitu skala psikometrik yang dipakai didalam kuesioner, merupakan skala yang dipakai dalam riset berupa sebuah survei.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan memahami literatur di perpustakaan, alasannya untuk mendapatkan landasan teoritis tentang pokok permasalahan yang dibahas. Peneliti memakai dua cara untuk memperoleh data tersebut sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, adalah mencari data tentang hal-hal variabel berupa buku, catatan, majalah, koran, transkrip, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data internal dari produk *e-money*. Contohnya seperti sejarah, profil, dan sistematikanya.
- b. Kuesioner, yaitu suatu teknik untuk pengambilan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 20014). Jenis kuesioner yang

disediakan oleh penulis adalah kuesioner tertutup dengan jawabannya sudah digunakan. Alasan menggunakan kuesioner tertutup ini adalah untuk mempermudah responden dalam menjawab serta mempersingkat keterbatasan waktu dalam penelitian.

### 3.5 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukuran yang penulis gunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2013: 132) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013).

### 3.6 Populasi & Sampel

Populasi merupakan subyek atau obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lainnya. Populasi perolehan ini adalah seluruh mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry dengan signifikasinya 10%.

Menurut Notoatmodjo (2005), sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk mencari sampel mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 2919 populasi (Siakad.Ar-Raniry, 2019), inilah metode perumusannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = nilai error

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sehingga:

$$n = 2919 / (1 + (2919 \times 0,1^2))$$

$$n = 2919 / (1 + (2919 \times 0,01))$$

$$n = 2919 / (1 + 29,19)$$

$$n = 2919 / 30,19$$

$$n = 97$$

Berdasarkan persamaan tersebut, sampel penelitian sebanyak 97 mahasiswa/i. Peneliti disini memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada 97 mahasiswa/i yang diambil untuk mewakili populasi mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry.

Pada penelitian ini penulis memakai teknik *simple random sampling* untuk mencari *sample* seperti pencarian data diatas. Teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan gambaran dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikutnya adalah penjelasan dan pengertian daripada variabel bebas dan variabel terikat tersebut, adalah:

#### **3.7.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel yang mempengaruhi, berupa pengetahuan(X). Adapun indikator-indikator variabel ini adalah:

### 3.7.1.1 Kegunaan ( $X_1$ )

Adiyanti (2015) mengatakan bahwa perkembangan teknologi membawa kita pada suatu perubahan kebutuhan sistem pembayaran mahasiswa/i bahkan masyarakat sekitar, yang dimana dengan kemajuan teknologi semakin pesat maka dibutuhkannya sistem pembayaran yang cepat, tepat dan memiliki keamanan yang memumpuni. Maka disini bisa kita lihat *kegunaan e-money* yang dimana sejarah membuktikan bahwa sebuah alat pembayaran terus berubah-ubah bentuknya, contoh dari bentuk uang logam, uang kertas hingga munculnya uang dalam bentuk online.

Adanya *e-money* sebagai alat pembayaran non tunai memberikan kebijakan baru dalam sistem pembayaran dan kedepannya memberikan kemampuan untuk mengoptimalkan daya beli masyarakat yang sekaligus berdampak pada peningkatan pada sektor pendapatan ekonomi negara, yang mana kita ketahui *e-money* ini sebelumnya kita beli terlebih dahulu dengan batas jumlah tertentu tanpa adanya pemotongan debit didalamnya.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kegunaan**

Variabel	Indikator
Kegunaan (X <sub>1</sub> )	Menggunakan <i>e-money</i> lebih cepat dan tepat.
	Menggunakan <i>e-money</i> lebih efisien.
	Menggunakan <i>e-money</i> lebih praktis
	Menggunakan <i>e-money</i> akan lebih memiliki ketelitian.
	Menggunakan <i>e-money</i> tidak membutuhkan PIN atau kode.
	Kesalahan dalam transaksi dapat meminimalisir dalam pengembalian keuntungan.
	Menggunakan <i>e-money</i> dapat memberikan keuntungan dimasa depan.

Sumber: Zulqurnain (2017).

### 3.7.1.2 Kemudahan (X<sub>2</sub>)

Anita (2013) mengatakan bahwa tujuan dalam kemudahan menggunakan *e-money* adalah kepraktisannya, karena dengan adanya *e-money* mahasiswa/i tidak perlu membawa uang tunai untuk membeli sesuatu dan tidak bertujuan total untuk mengganti fungsi uang tunai tersebut.

Selain tidak perlu membawa uang tunai kemudahan dalam memakai *e-money* tidak diperlukannya konfirmasi dan (PIN) *Personal Identification Number* pada saat melakukan transaksi pembayaran. Pada hakikatnya

kemudahan ini sama dengan kita memakai top-up pada game online.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kemudahan**

Variabel	Indikator
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Penggunaan yang mudah untuk digunakan.
	Interaksi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
	Penggunaan yang mudah untuk dibawa-bawa.
	Penggunaan yang lebih fleksibel.

Sumber: Zulqurnain (2017).

### 3.7.1.3 Keamanan (X<sub>3</sub>)

Gefen, E. Karahanna, dan D.W. Straub (2003) mengatakan bahwa sistem keamanan pada *e-money* bisa menjaga data konsumen dengan baik, dimana tingkat suatu keamanan itu sangat mempengaruhi kepercayaan seseorang individu dan mahasiswa/i. Maksud persepsi keamanan ini adalah rasa aman seorang individu dan mahasiswa/i dalam menggunakan produk *e-money* tersebut.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Keamanan**

Variabel	Indikator
Keamanan (X <sub>3</sub> )	Transaksi menggunakan <i>e-money</i> memberikn rasa aman.
	Keamanan pelayanan <i>e-money</i> terjamin saat bertransaksi.
	Keamanan uang pada alat e-money memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
	Saldo dalam <i>e-money</i> terjamin keberadaannya.
	<i>E-money</i> memiliki reputasi keamanan yang baik.

Sumber: Diana (2018).

### 3.7.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependent adalah jumlah mahasiswa/i FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh (Y) yang memiliki alasan minat untuk menggunakan produk *e-money*. Jumlah mahasiswa/i FEBI Uin Ar-Raniry dalam menggunakan produk *e-money* sangat berperan penting untuk meningkatkan dan memajukan fintech pada sistem ekonomi pembayaran di Indonesia maupun di Aceh, yang seperti kita ketahui teknologi dan evolusi semakin berkembang sehingga pada titik ini kita mahasiswa/i FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh harus bisa

mendorong dalam bersaing di bidang sistem ekonomi pembayaran dunia.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Minat**

Variabel	Indikator
Minat penggunaan <i>e-money</i> (Y)	Dengan adanya promosi <i>e-money</i> saya berminat menggunakannya.
	Dengan kemudahan <i>e-money</i> saya tertarik menggunakannya.
	Dengan adanya manfaat <i>e-money</i> saya berminat menggunakannya.
	Saya tertarik bertransaksi dengan <i>e-money</i> karena efektif dan efisien.

Sumber: Zulqurnain (2017).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data responden yang telah didapat. Penulis disini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Beberapa penjelasannya akan dijelaskan oleh penulis dibawah ini:

#### 3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dibawah ini penulis akan menjelaskan antara pengertian uji validitas dan uji realibilitas untuk pemahaman para pembaca, inilah pengertiannya sebagai berikut:

### 3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2011) Validitas itu adalah sebuah ketepatan alat ukur untuk mencapai suatu sasaran tertentu. validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Disini peneliti akan melakukan perhitungan melalui bantuan aplikasi komputer yang bernama *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), alasan memakai aplikasi komputer ini adalah supaya mendapatkan kuisisioner yang memiliki pertanyaan valid.

Rumusnya menurut Arikunto (2010) adalah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.2)$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

X = skor item soal

Y = skor total

N = Jumlah responden untuk diuji coba

Uji validitas yang penulis teliti memakai bantuan dari aplikasi statistik SPSS untuk *windows* Versi 25.0. Item pertanyaan dalam instrument ini akan dikatakan valid apabila

diperoleh indeks korelasi skor item dengan skor totalnya ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ .

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014) Uji reliabilitas dilakukan bertujuan supaya mengetahui keunggulan kuesioner pada penelitian tersebut. Dikatakan unggul apabila kuesioner itu diujicobakan berulang kali kepada beberapa kelompok yang sama sehingga menghasilkan data yang konsisten.

Menurut Arikunto (2010) uji Reliabilitas dipakai supaya mengetahui keunggulan instrumen penelitian yang dipakai. Rumusnya adalah :

$$\alpha = \frac{R}{(R-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_x^2} \right\} \quad (3.3)$$

Keterangan :

R = jumlah butir soal dalam tes

$\sigma_1^2$  = varian butir soal i

$\sigma_x^2$  = varian tes total

Menurut Ghazali (2005) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60”.

### 3.8.2 Regresi Linier Berganda

Menurut pendapat Arikunto (2006) analisis korelasi dan regresi berganda adalah pengaruh hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen lainnya, untuk uji hipotesisnya dilakukan dengan uji F dan uji T.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.4)$$

Keterangan :

Y = produk pembiayaan prinsip jual beli

X<sub>1</sub> = kegunaan

X<sub>2</sub> = kemudahan

X<sub>3</sub> = keamanan

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = koefisien regresi X<sub>3</sub>

e = Variabel *Error*

Peneliti menggunakan program aplikasi *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) untuk mendeteksi variabel X dan variabel Y, lalu hasil tersebut dilakukan interpretasi dan dilihat nilai F-hitungnya yang menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama) dalam arti variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> mempengaruhi variabel Y.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut pendapat Arikunto (2006) Dalam regresi ini untuk menghindari terjadinya suatu kecacatan dalam penelitian maka dipakai uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari 3 yaitu adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tahap berikutnya adalah mencari besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. peneliti cukup melihat besaran koefisien determinasinya. Besar koefisien determinasi dari 0 sampai 1, maka semakin mendekati 0 besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi akan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Widarjono (2015) asumsi model regresi adalah residual yang memiliki distribusi normal. Jika tidak memiliki residual yang distribusi normal maka variabel independen tidak bisa diaplikasikan terhadap variabel dependen.

Metode yang kita gunakan kali ini adalah metode yang menguji normalitas, yaitu menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya akan dibahas selanjutnya dibawah ini dengan sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka data itu berdistribusikan normal.

- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka data itu tidak berdistribusikan normal.

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi bertujuan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, apabila berkorelasi maka dikatakan tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* yaitu variabel bebas yang berkorelasi antara sesama variabel bebas = 0 (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi adanya uji multikolinieritas ini dengan sebagai berikut :

- a. Besaran VIF dan Tolerance, misalkan mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 juga memiliki angka tolerance mendekati 1.
- b. Besaran korelasi antara variabel independen, dimana adanya koefisien korelasi antara variabel independen lemah.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual yang 1 ke pengamat yang lain. Sebagai mana menurut Ariefianto (2012) varian residual tidak akan berubah dengan berubahnya satu variabel bebas. Jika asumsi ini tercapai maka dikatakan

homoskedastis, jika kebalikan, maka dikatakan heteroskedastis.

Peneliti disini menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman, menurut Sugiyono (2010), korelasi *Rank Spearman* dipakai untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila tiap-tiap variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

#### 3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi apakah memiliki korelasi antara kesalahan pada periode-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson*. Yaitu membandingkan *durbin watson* hitung (D) dengan nilai *durbin watson* tabel, yakni antara batas atas (DU) dan batas bawah (DL). Berikut kriteria pengujian yaitu:

1. Apabila  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif.
2. Apabila  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Apabila  $d-dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Apabila  $4 -du < d < 4 -dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

5. Apabila  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

### **3.8.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ini memiliki tujuan supaya menguji keefisien regresi apakah menghasilkan data yang signifikan atau kebenaran hipotesis tersebut secara statistik. Arti daripada signifikan disini adalah koefisien regresi secara statistic tidak sama dengan nol (yang artinya bukti variabel bebas mempengaruhi variabel terikat disini tidak valid atau tidak cukup). Hasil daripada koefisien regresi berganda bisa diketahui secara bersamaan dan terpisah terhadap variabel terikat.

#### **3.8.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat dilakukan dengan uji F (Widarjono, 2010). Artinya adalah pengujian kepada variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap perubahan yang terjadi pada nilai variabel dependen yang dijelaskan nanti pada saat perubahan nilai oleh variabel independen. model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

a)  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh minat mahasiswa/i terhadap produk *e-money*.

b)  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat minat mahasiswa/i terhadap produk *e-money*.

Pengujian hipotesis ini memakai uji F yang disebut juga ANOVA (*Analysis of varian*). Pengujian Anova ini dilakukan dengan membanding antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak (berpengaruh) apabila pengujian dengan tingkat signifikan tabel Anova  $< \alpha = 0,1$  dan diterima (tidak berpengaruh) apabila tingkat signifikan pada tabel Anova  $> \alpha = 0,1$ , maka  $H_0$ .

Rumus signifikan korelasi ganda dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (3.5)$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Uji F dengan membandingkan nilai F hitung kepada nilai F tabel dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$ .
- b)  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$ .

### 3.8.4.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Menurut Widarjono (2010) uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Bentuk hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a) Variabel kegunaan ( $X_1$ )

1)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel kegunaan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel kegunaan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

b) Variabel kemudahan ( $X_2$ )

1)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel kemudahan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

$H_a : \beta \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan dari variabel kemudahan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

c) Variabel keamanan ( $X_3$ )

1)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel keamanan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

$H_a : \beta = 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel keamanan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

d) Variabel secara simultan ( $X_4$ )

2)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidakada pengaruh yang signifikan dari variabel secara simultan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

$H_a : \beta = 0$ , artinya usia ada pengaruh yang signifikan dari variabel secara simultan terhadap minat *e-money* dikalangan mahasiswa/I UIN Ar-Raniry.

Pengolahan data ini menggunakan alat bantu aplikasi *software* IBM SPSS *Statistic* 25 bertujuan untuk mengukur data secara akurat. Rumus yang digunakan dalam hipotesis uji t adalah (Sugiyono, 2014):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.6)$$

Keterangan :

r = korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

Dasar pengambilan keputusan digunakan uji t adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,1$ , maka hipotesis ditolak, berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,1$  maka hipotesis diterima, berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dibutuhkan untuk melihat suatu model yang dibentuk supaya dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya terjadi, lalu menginformasikan baik atau buruk model regresi yang telah terestimasi tersebut.

Menurut Suliyanto (2011) koefisien determinasi adalah besar suatu kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat. Tingginya koefisien determinasi mempengaruhi tingginya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan variabel terikatnya. Kelemahan koefisien ini bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, yang artinya penambahan satu variabel bebas dan pengamatan pada model akan dapat meningkatkan  $R^2$ , walaupun variabel yang dimasukkan nanti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Agar dapat mengurangi kelemahan itu, maka dipakai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan yaitu *adjusted R square*.

Koefisien determinasi yang telah dikorelasikan dengan dimasukkannya unsur jumlah variabel dan ukuran sample, sehingga dapat naik atau turun koefisien determinasinya karena telah ada penambahan variabel baru kedalam model tersebut.



#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Perkembangan UIN Ar-Raniry di samping terus berbenah diri, telah membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya menyempurnakan keberadaanya, lembaga ini juga telah membuka Program Magister (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Figh Modern pada tahun 2002, dan S-3 Pendidikan Islam tahun

2008. Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini memiliki Sembilan (9) fakultas dan empat puluh tiga (43) prodi. (Panduan Akademik, 2018/2019).

Salah satu fakultas baru pada UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Para ahli yang lulus dari fakultas ini diupayakan tidak hanya memahami prinsip ilmu Ekonomi Syariah, tapi mampu bermain di wilayah praktis dan tenaga profesional. Tujuan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menjadikan sarjana yang unggul dalam mengembangkan internasional. Adapun visi-misi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut (Panduan Akademik, 2018/2019):

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

##### **a) Visi**

Unggul Dalam Pengembangan Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Berlandaskan Nilai-nilai Ke-Islaman Bertaraf Internasional Tahun 2030.

##### **b) Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional.

2. Melahirkan intelektual yang berkompenten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.
3. Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Al Falah).
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan professional.
7. Meningkatkan Kualitas Dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
8. Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
9. Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam (Panduan Akademik, 2018/2019).

## **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

### **4.2.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 97 orang.

Karakteristik responden dibagikan mengikuti jurusan prodi, jenis kelamin, dan usia. Berikut dibawah ini akan dijelaskan beberapa karakteristik responden sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan Prodi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang jurusan dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	32	33.0	33.0	33.0
	Ilmu Ekonomi	32	33.0	33.0	66.0
	Perbankan Syariah	33	34.0	34.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 menjelaskan bahwa jumlah responden dari jurusan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada penelitian ini sebanyak 32 orang dari jurusan Ekonomi Syariah (33%), 32 orang dari jurusan Ilmu Ekonomi (33%), dan 33 orang dari jurusan Perbankan Syariah (34%). Dengan demikian dominan responden dari Jurusan Perbankan Syariah.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang jenis kelamin dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	66	68.0	68.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan bahwa jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 97 orang, terdiri dari 31 orang responden laki-laki atau sebanyak 32% dan 66 orang responden perempuan dengan persentase 68%. Dengan demikian mayoritas responden mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah perempuan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, gambaran tentang usia dari responden dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19	4	4.1	4.1	4.1
	20-21	49	50.5	50.5	54.6
	22-23	43	44.3	44.3	99.0

**Tabel 4.3 Lanjutan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23>	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa jumlah responden yang berumur 18-19 tahu berjumlah 4 orang dengan



X1_1	Proses transaksi pembayaran menggunakan <i>e-money</i> lebih cepat dan tepat dari uang tunai.	28	62	7	0	0	4,22	3,91
X1_2	Pembayaran menggunakan <i>e-money</i> lebih efisien daripada menggunakan uang tunai.	27	48	19	3	0	4,02	
X1_3	Penggunaan kartu <i>e-money</i> lebih praktis daripada uang tunai.	26	55	13	3	0	4,07	

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	Persepsi Kegunaan							



X1_7	<i>E-money</i> dapat memberikan keuntungan dimasa depan.	28	47	20	2	0	4,04	3,91
------	--	----	----	----	---	---	------	------

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa kegunaan menjadi pendorong bagi responden untuk berminat menggunakan alat pembayaran *e-money*. *Item* kegunaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa/i untuk menggunakan alat pembayaran *e-money*. X1\_1 (M= 4,22); *item* kegunaan bertransaksi menggunakan *e-money* lebih cepat dan tepat daripada uang tunai, serta bertransaksi menggunakan *e-money* lebih efisien X1\_2 (M= 4,02) juga lebih praktis daripada menggunakan uang tunai X1\_3 (M= 4,07), *item* kegunaan lainnya dalam memenuhi minat mahasiswa/i karena menggunakan *e-money* lebih teliti disebabkan adanya struk pembayaran X1\_4 (M= 4,22), selanjutnya *item* kegunaan adalah tidak memakai PIN atau kode X1\_5 (2,92) , *item* kegunaan berguna untuk mengurangi kesalahan, khususnya pada kembalian X1\_6 (M= 3,90) dan dapat memberikan keuntungan di masa depan dari segi menghemat waktu, produktifitas sehari-hari X1\_7 (M= 4,04). Rata-rata setiap pernyataan dari variabel kegunaan adalah (M= 3,91). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat mahasiswa/i



X2_2	Penggunaan kartu <i>e-money</i> mudah dipahami.	21	54	19	3	0	3,96	4,10
X2_3	Kartu <i>e-money</i> sebagai alternatif pengganti uang tunai mudah dibawa kemanamana.	35	56	5	1	0	4,29	
X2_4	Penggunaan kartu <i>e-money</i> lebih fleksibel daripada uang tunai.	26	52	16	3	0	4,04	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa kemudahan menjadi pendorong bagi responden untuk berminat menggunakan alat pembayaran *e-money*. *Item* kemudahan dapat mempengaruhi minat mahasiswa/i untuk menggunakan alat pembayaran *e-money*. Responden setuju bahwa kartu *e-money* mudah digunakan dalam bertransaksi X2\_1 (M= 4,09) dan mudah untuk memahaminya (M= 3,96), respon mahasiswa/i terhadap *item* kemudahan *e-money* untuk menggantikan uang tunai juga setuju X2\_3(M= 4,10) karena mudah untuk dibawa kemanapun, X2\_4 (M= 4,04); *item e-money*



	<b>Keamanan</b>							an
X3_2	Saya percaya <i>e-money</i> memberikan jasa pelayanan sesuai yang mereka janjikan.	20	48	28	1	0	3,90	3,89
X3_3	<i>E-money</i> memiliki tingkat kredibilitas yang baik.	17	52	27	1	0	3,88	
X3_4	Sistem keamanan <i>e-money</i> dapat menjaga data konsumen dengan baik.	10	63	22	2	0	3,84	

**Tabel 4.6 Lanjutan**

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata
----	------------	----	---	----	----	-----	-----------	-----------

	<b>Persepsi Keamanan</b>							<b>Gabung an</b>
X3_5	Layanan <i>e-money</i> memiliki reputasi kejujuran yang baik dan dapat dipercaya.	17	57	22	1	0	3,93	3,89

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa keamanan menjadi pendorong bagi responden untuk berminat menggunakan alat pembayaran *e-money*. X3\_1 (M= 3,91); *item* keamanan *e-money* aman untuk digunakan. X3\_2 (M= 3,90); responden percaya *item* keamanan *e-money* dapat memberikan jasa pelayanan yang sesuai, X3-3 (M= 3,88); *item* keamanan *e-money* memiliki tingkat kredibilitas yang baik, X3\_4 (M= 3,84); *item* keamanan dapat menjaga data konsumen dengan baik, hal ini dikarenakan X3\_5 (M= 3,93) *item* keamanan *e-money* memiliki reputasi kejujuran yang baik dan dapat dipercaya. Rata-rata dari variabel keamanan setelah dibagikan secara keseluruhan setiap pernyataan soal *item* adalah (M= 3,89).

#### 4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kegunaan terdiri dari 5 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari tabel ini:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)**

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	Minat Menggunakan <i>E-money</i>							
Y1_1	Dengan adanya promosi yang menarik membuat saya berminat menggunakan <i>e-money</i> .	22	58	13	4	0	4,01	4,08
Y1_2	Saya berminat menggunakan produk <i>e-money</i> karena	26	57	12	2	0	4,10	

**Tabel 4.7 Lanjutan**

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	Minat Menggunakan <i>E-money</i>							
Y1_2	kemudahan yang ada dalam produk tersebut.	26	57	12	2	0	4,10	4,08
Y1_3	Kemanfaatan yang ada dalam <i>e-money</i> membuat saya berminat untuk menggunakan <i>e-money</i> .	24	60	10	3	0	4,08	
Y1_4	Saya berminat menggunakan <i>e-money</i> karena efektif dan efisien	30	53	11	3	0	4,13	

**Tabel 4.7 Lanjutan**

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	Minat Menggunakan <i>E-money</i>							
Y1_4	dimasa yang akan datang.	30	53	11	3	0	4,13	4,08

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa minat menjadi pendorong bagi responden berkeinginan dan menggunakan alat pembayaran *e-money*. Hal ini menyatakan bahwasanya kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran berpengaruh terhadap minat responden untuk menggunakan *e-money*, Y1\_1 (M= 4,01); *item* menurut promosi membuat mahasiswa/i tertarik untuk menggunakan *e-money*, Y1\_2 (M= 4,10); *item* menurut kemudahan membuat mahasiswa/i tertarik untuk menggunakan *e-money*, Y1\_3 (M= 4,08) *item* menurut manfaat membuat mahasiswa/i tertarik untuk menggunakan *e-money*, Y1\_4 (M= 4,13) *item* menurut menggunakan *e-money* efektif. dan efisien membuat mahasiswa/i tertarik untuk menggunakannya. Rata-rata dari variabel minat setelah dibagikan secara keseluruhan dari setiap pernyataan *item* adalah (M= 4,08).

## 4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### 4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji validitas instrumen adalah untuk jaminan instrument yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuesioner penelitian diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi ( $r$  hitung) dari setiap pernyataan terhadap nilai kritis ( $r$  tabel). Butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 10%, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

Untuk mengetahui soal valid atau tidaknya, dapat diketahui nilai  $r$  hitung dibandingkan tabel  $r$  *product moment* untuk  $df$  (Derajat Kebebasan) =  $n - 2 = 97 - 2 = 95$  untuk  $\alpha$  sebesar 10% atau signifikansi 0,1 adalah 0,1680. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka soal tersebut valid dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka soal tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation ( $r$ hitung)	$r$ tabel	Keterangan
Kegunaan ( $X_1$ )	X1_1	0,573	0,168	Valid
	X1_2	0,664	0,168	Valid

	X1_3	0,717	0,168	Valid
--	------	-------	-------	-------

**Tabel 4.8 Lanjutan**

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kegunaan (X1)	X1_4	0,577	0,168	Valid
	X1_5	0,488	0,168	Valid
	X1_6	0,486	0,168	Valid
	X1_7	0,699	0,168	Valid
Kemudahan (X2)	X2_1	0,809	0,168	Valid
	X2_2	0,726	0,168	Valid
	X2_3	0,634	0,168	Valid
	X2_4	0,721	0,168	Valid
Keamanan (X3)	X3_1	0,773	0,168	Valid
	X3_2	0,794	0,168	Valid
	X3_3	0,775	0,168	Valid
	X3_4	0,765	0,168	Valid
	X3_5	0,798	0,168	Valid
Minat (Y)	Y_1	0,814	0,168	Valid

	Y_2	0,841	0,168	Valid
--	-----	-------	-------	-------

**Tabel 4.8 Lanjutan**

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat (Y)	Y_3	0,886	0,168	Valid
	Y_4	0,806	0,168	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikutnya hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel yang dilakukan oleh variabel kegunaan (X<sub>1</sub>), kemudahan (X<sub>2</sub>), keamanan (X<sub>3</sub>), minat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kegunaan (X1)	7	0,688	Reliabel
Kemudahan (X2)	4	0,712	Reliabel
Keamanan (X3)	5	0,839	Reliabel
Minat (Y)	4	0,856	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel kegunaan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), keamanan ( $X_3$ ), minat ( $Y$ ) mempunyai Cronbach's Alpha diatas 0,60, sehingga dikatakan semua kosnep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga selanjutnya item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas model regresi. Dalam analisa ini digunakan analisa One-Sample Kolmogrov-Smirnov dengan Test Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Sign.  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika Sign.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal).

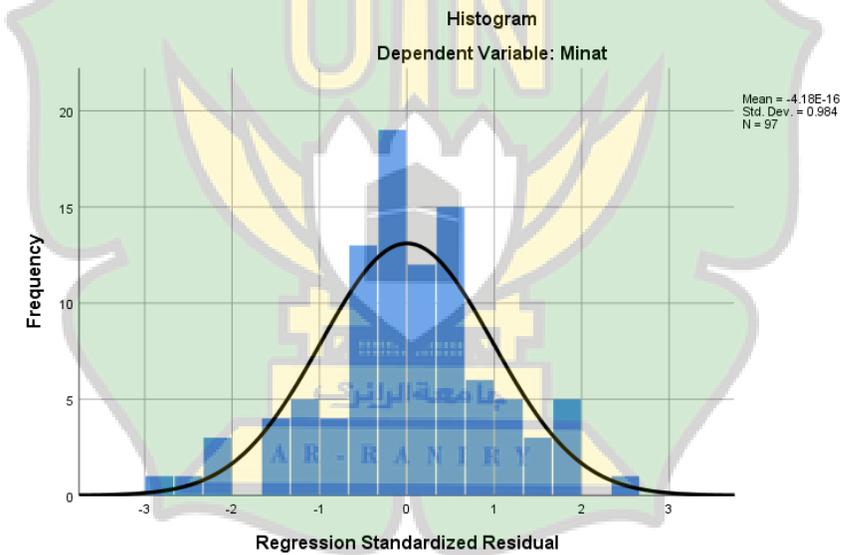
**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	145.848.022
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.053
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

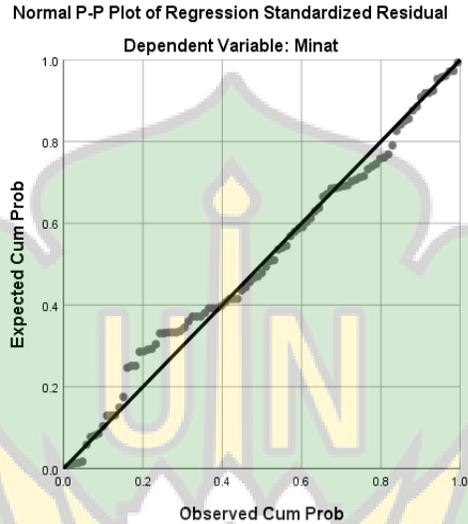
Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirmov menunjukkan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,25 dan nilai tersebut sign, hal ini karena nilai kolmogrov-smirmov harus lebih besar dari  $\alpha = 0,1$  dengan data setiap variabel berdistribusikan normal dan dapat digunakan sebagai analisis regresi linier berganda.



**Gambar 4.1**  
**Histogram Uji Normalitas dengan SPSS**

Dari Gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti

gunung dan normal, hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.2**  
**P-P Plot Uji Normalitas dengan SPSS**

Gambar 4.2 grafik normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.5.2 Uji Multikolonieritas

Salah satu metode untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolonieritas dilihat dengan nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a. Mempunyai nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan VIF  $> 0,10$ . Maka ada gejala multikolonieritas.

- b. Mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 0,10. Maka tidak ada gejala multikolonieritas.

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-0,174	1,349		-0,129	0,898		
	Kegunaan	0,355	0,080	0,479	4,424	0,000	0,348	2,869
	Kemudahan	0,321	0,105	0,290	3,057	0,003	0,455	2,197
	Keamanan	0,079	0,090	0,091	0,886	0,378	0,389	2,569

a. Dependent Variable: Minat  
Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Tabel 4.11 dapat kita lihat bahwa dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 (2,869 < 10) dan (0,348 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Correlations						
			X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	X <sub>1</sub>	Correlation Coefficient	1.000	0,697**	0,720**	-0,118
		Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,251
		N	97	97	97	97
	X <sub>2</sub>	Correlation Coefficient	0,697**	1.000	0,653**	-0,026
		Sig. (2-tailed)	0,000	.	0,000	0,801
		N	97	97	97	97
	X <sub>3</sub>	Correlation Coefficient	0,720**	0,653**	1.000	-0,046
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	.	0,656
		N	97	97	97	97
	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	-0,118	-0,026	-0,046	1.000
		Sig. (2-tailed)	0,251	0,801	0,656	.
		N	97	97	97	97

\*\* . significant at Correlation is the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dari kegunaan 0,251, hasil uji

heteroskedastisitas dari kemudahan 0,801, hasil uji heteroskedastisitas dari keamanan 0,656. Masing-masing nilai heteroskedastisitas lebih besar dari 0,1 maka model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.5.4 Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan uji koefisien Durbin-Watson sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 <sup>a</sup>	.630	.618	1.463	2.147

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan table *output model summary*, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah 2.147. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;n). Adapun variabel independen berjumlah “K” = 3 dan jumlah sampel “N” = 97, maka (K ; N) = (3 ; 97). Nilai DL sebesar 1,6063 dan DU sebesar 1,7335.

Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,147 lebih besar dari batas (DU) yaitu 1,7335 dan kurang dari (4-DU)  $4-1,7335 = 2,2665$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah gejala autokorelasi dan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

#### 4.5.5 Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS Windows versi 25.0. Hasil pengolahan data dengan aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,174	1.349		-0,129	0,898
	X <sub>1</sub>	0,355	0,080	0,479	4.424	0,000
	X <sub>2</sub>	0,321	0,105	0,290	3.057	0,003
	X <sub>3</sub>	0,079	0,090	0,091	0,886	0,378

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui koefisien untuk variabel kegunaan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,335, variabel kemudahan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,321, dan variabel keamanan (X<sub>3</sub>) sebesar 0,079 dengan konstanta -0,174. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = (-0,079) + 0,335 X_1 + 0,321 X_2 + 0,079 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien regresi  $b_1 = 0,335$

Artinya apabila variabel kegunaan ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain ( $X_2$ , dan  $X_3$ ) tetap, maka minat kegunaan meningkat sebesar 0,335. Artinya faktor kegunaan memiliki kenaikan yang cukup besar untuk memengaruhi minat mahasiswa/i terhadap *e-money*.

- b. Koefisien regresi  $b_2 = 0,321$

Artinya apabila variabel kemudahan ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain ( $X_1$ , dan  $X_3$ ) tetap, maka minat kegunaan meningkat sebesar 0,321. Artinya faktor kemudahan memiliki kenaikan yang cukup besar untuk memengaruhi minat mahasiswa/i terhadap *e-money*.

- c. Koefisien regresi  $b_3 = 0,079$

Artinya apabila variabel keamanan ( $X_3$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) tetap, maka minat kegunaan meningkat sebesar 0,079. Artinya faktor keamanan memiliki kenaikan yang masih cenderung membuat minat mahasiswa/i untuk menggunakan *e-money*.

#### 4.5.6 Uji Hipotesis

##### 4.5.6.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara kegunaan, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama:

**Tabel 4.15**  
**Uji F**

A <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.236	3	111.079	50.587	.000 <sup>b</sup>
	Residual	204.208	93	2.196		
	Total	537.443	96			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kegunaan

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil output uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 50, 587 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi 10% dan  $df_1 = 3$   $df_2 = 93$  di dapatkan F tabel sebesar 2,14. Karena nilai F hitung ( $50,587$ )  $>$  F tabel ( $2,14$ ) maka dapat disimpulkan ketiga variabel; independen kegunaan, kemudahan, dan keamanan memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat, artinya hipotesis 4 diterima.

#### 4.5.6.2 Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji f dipakai untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (kegunaan, kemudahan, dan keamanan) secara individual menerangkan variabel dependen (minat). Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,174	1,349		-0,129	0,898
	Kegunaan	0,355	0,080	0,479	4,424	0,000
	Kemudahan	0,321	0,105	0,290	3,057	0,003
	Keamanan	0,079	0,090	0,091	0,886	0,378

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh Variabel Kegunaan ( $X_1$ ) Terhadap Minat (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,1$  dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung  $> t$  tabel, maka didapatkan hasil nilai t

hitung sebesar  $4,424 > 1.290$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat.

2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh Variabel Kemudahan ( $X_2$ ) Terhadap Minat (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan probabilitas signifikansi  $0,003 < 0,1$  dan hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka didapatkan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $3,057 > 1.290$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat.

3. Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh Variabel Keamanan ( $X_3$ ) Terhadap Minat (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,378 dengan probabilitas signifikansi  $0,378 > 0,1$  dan hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka didapatkan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $0,886 < 1.2906$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis 3 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat.

#### 4.5.6.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,787 <sup>a</sup>	0,620	0,608	1.482
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kegunaan				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,608 yang menunjukkan antara kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat sebesar 60,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.6 Pembahasan

Adapun langkah yang dilalui untuk mengetahui minat penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry

adalah dengan mensurvei beberapa pertanyaan terhadap mahasiswa/i yang telah menggunakan *e-money* dan yang belum menggunakannya. Maka dibuatlah pembahasan sebagai berikut:

#### **4.6.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan *E-Money***

Variabel kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat, faktor kegunaan sangat mendukung untuk meningkatkan minat mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry untuk menggunakan *e-money*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan adalah lebih cepat, efisien, praktis dan mahasiswa/i harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Hal ini sejalan dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Rahmatika (2019) “persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*”. Pernyataan ini didukung penelitian Davis (1989) sistem yang dapat dirasakan tinggi akan kegunaan atau manfaatnya, adalah salah satu yang diyakini memiliki hubungan positif antara pengguna dan alat pembayaran (*e-money*) dalam kinerjanya. Artinya bahwa semakin banyak kegunaan yang mahasiswa/i dapatkan, semakin tertarik akan minat mereka untuk menggunakan *e-money*.

#### **4.6.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *E-Money***

Variabel kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat. Faktor kemudahan sangat mendukung untuk meningkatkan minat mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry untuk menggunakan *e-money*, berdasarkan analisis dari hasil kuesioner yang peneliti dapatkan adalah, karena kemudahan dalam bertransaksi mudah dipahami, lebih praktis menggantikan beberapa lembar uang tunai menjadi sebuah kartu dan bisa dibawa kemana saja, hal ini menjadi suatu persepsi bagi mahasiswa/i untuk tertarik menggunakan produk *e-money* tersebut.

Hal ini didukung pula oleh penelitian terkait yang dilakukan oleh Marchelina, Raisa Pratiwi (2018) “persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-money* secara parsial dan hipotesis diterima” alasannya didukung kesimpulan dari teori Rahmatika (2019) “semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan produk *e-money* maka akan semakin tinggi juga persepsi manfaat produk tersebut, Secara logis dapat digambarkan bahwa sistem atau produk yang semakin mudah dalam penggunaannya akan lebih memberikan kegunaan dan manfaat” dukungan kuat pada penelitian internasional juga membuktikan hasil yang signifikan, seperti penelitian Davis (1989) faktor Kemudahan memiliki nilai signifikansi terhadap minat menggunakan *e-money* hal itu membuktikan kemudahan dan fitur layanan *e-money* terbukti meningkatkan penggunaannya.

#### 4.6.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Money*

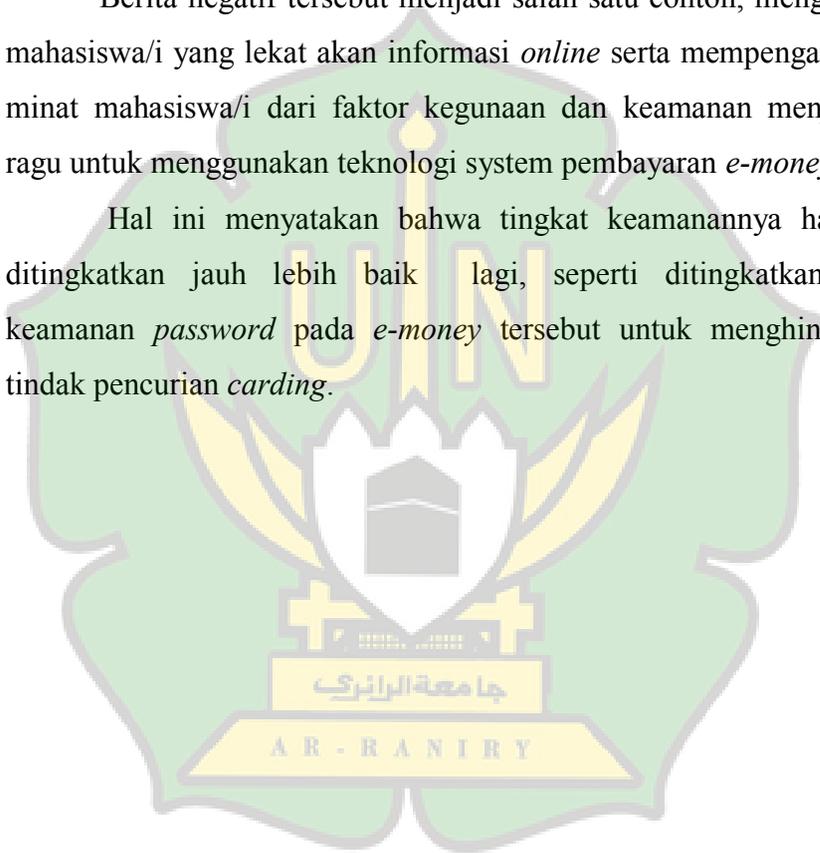
Variabel keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat, alasan faktor keamanan kurang mendukung untuk meningkatkan minat mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry untuk menggunakan *e-money* adalah, mahasiswa/i kurang memperhatikan tingkat keamanan suatu produk dan lebih terpacu kepada manfaat akan kegunaan serta keamanannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mauliani (2016) faktor Keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan *E-money*, alasannya karena Dari rata-rata jawaban penelitian ada beberapa yang masih merasa kurang aman bahkan menjawab sangat tidak aman, di dukung pula oleh pernyataan dalam penelitiannya “sebagai sebuah saran kualitas aman ini memang sudah sedikit dirasakan namun perlu banyak diupayakan lagi untuk meningkatkan kualitas keamanan tersebut”.

Beberapa kabar berita yang peneliti dapat dari sumber terpercaya menyatakan bahwasanya “ancaman lainnya adalah dari sifat uang elektronik itu sendiri yang tidak bisa diblokir, maka bentuk uang ini sama halnya dengan uang tunai. Jika *e-money* ini hilang maka hilanglah pula sejumlah nominal saldo kita yang ada di dalamnya, layaknya kehilangan dompet. Fajar (kembali ke perbincangan santai soal *e-money*) pernah bercerita bahwa dia pernah mengisi uang elektronik sebesar Rp500.000 tapi karena ada

oknum yang nakal maka saldo uang elektroniknya berubah menjadi Rp50.000 saja. Uangnya diduga telah disedot oknum, saat bertransaksi di tol. Jadi alangkah baiknya tidak mengisi saldo terlalu banyak di dalam *e-money*” (www. akurat.co, 2019).

Berita negatif tersebut menjadi salah satu contoh, mengapa mahasiswa/i yang lekat akan informasi *online* serta mempengaruhi minat mahasiswa/i dari faktor kegunaan dan keamanan menjadi ragu untuk menggunakan teknologi system pembayaran *e-money*.

Hal ini menyatakan bahwa tingkat keamanannya harus ditingkatkan jauh lebih baik lagi, seperti ditingkatkannya keamanan *password* pada *e-money* tersebut untuk menghindari tindak pencurian *carding*.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai minat menggunakan *e-money* dikalangan mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* secara parsial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan secara simultan memberikan dukungan terhadap penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* secara parsial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kegunaan memberikan dukungan terhadap

penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* secara parsial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemudahan memberikan dukungan terhadap penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* secara parsial. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemudahan tidak memberikan dukungan terhadap penggunaan *e-money* dikalangan mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

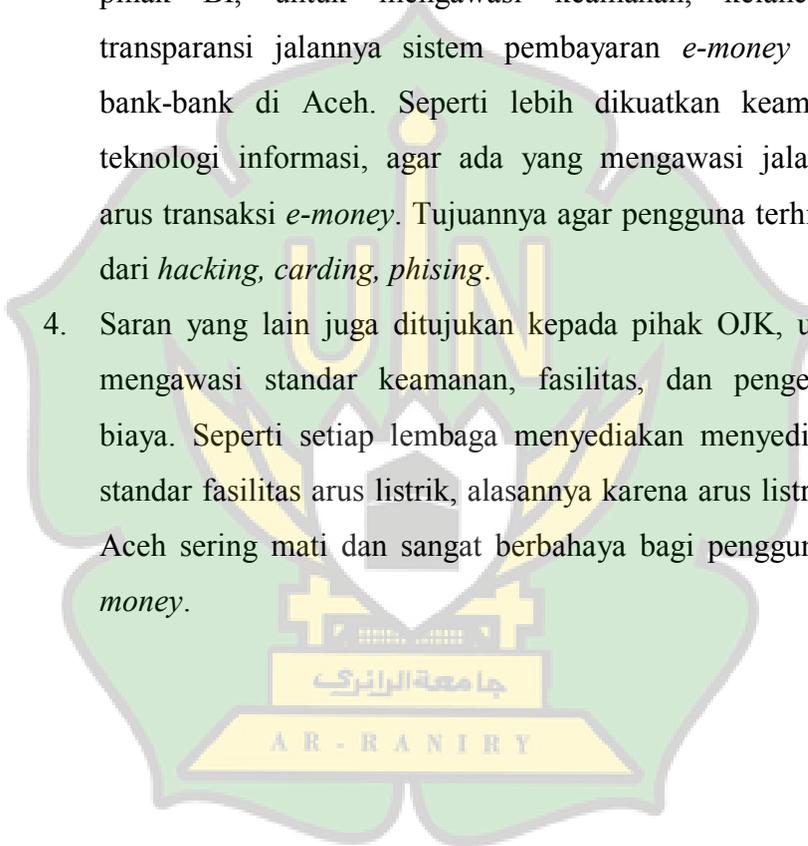
## 5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka dari itu penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti diruang lingkup FEBI. Penulis menyarankan pihak FEBI untuk mengembangkan penelitian tentang *e-money* yang lebih luas seperti keseluruhan Provinsi Aceh.
2. Selanjutnya peneliti memberi saran penelitian selanjutnya oleh mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry untuk

dikembangkan seperti menggunakan wawancara agar lebih mendalam atau menambahkan variabel lainnya yang tidak penulis bahas, seperti tentang risiko, sikap, promosi.

3. Saran yang sangat penting juga peneliti sampaikan kepada pihak BI, untuk mengawasi keamanan, kelancaran, transparansi jalannya sistem pembayaran *e-money* pada bank-bank di Aceh. Seperti lebih dikuatkan keamanan teknologi informasi, agar ada yang mengawasi jalannya arus transaksi *e-money*. Tujuannya agar pengguna terhindar dari *hacking, carding, phising*.
4. Saran yang lain juga ditujukan kepada pihak OJK, untuk mengawasi standar keamanan, fasilitas, dan pengenaan biaya. Seperti setiap lembaga menyediakan menyediakan standar fasilitas arus listrik, alasannya karena arus listrik di Aceh sering mati dan sangat berbahaya bagi pengguna *e-money*.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Adiyanti, Arsitalka. (2015). *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-money*. (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Brawijaya).

Adityawarman. (2014). *Jasa Marga Kesulitan Siapkan Uang Kembalian*. <https://goo.gl/GN7fMo>. (Diakses Oktober 2017).

Almuntaha, Eska. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet Banking oleh Nasabah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan E-Views*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Saifuddin. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bank Indonesia. (2019). *Edukasi Perlindungan Konsumen Edukasi Produk dan Jasa Sp Uang Elektronik*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/Pages/default.aspx>. (Diakses September 2019).
- Candrawati, Ni Nyoman Anita. (2013). *Perlindungan Hukum terhadap Pemegang Kartu E-money sebagai Alat Pembayaran dalam Transaksi Komersial*. Jurnal Ekonomi Universitas Udayana.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *Journal Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Vol. 13: 319-339.
- Diana, Nur. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Di Indonesia*. Yogyakarta.
- Fadillah, Ferry Febi. (2019). *Sudah saatnya beralih ke e-money alat pembayaran zaman now*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/sudah-saatnya-beralih-ke-e-money-alat-pembayaran-zaman-now/>. (Diakses September 2019).
- Gefen, D., Karahanna, E. dan Straub, D.W. (2003). "Trust and TAM in online shopping: an integrated model," *MIS Quarterly*. Vol. 27:1.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Iswanto, Denny. (2019). *Candu Uang Elektronik dan Ancaman yang Mengintai* <https://akurat.co/ekonomi/id-793693-read-candu-uang-elektronik-dan-ancaman-yang-mengintai>. (Diakses Desember 2019).
- Istijanto. (2008). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono, Mohammad. (2017). *Payment Banking Diterjang Fintech*. <http://infobanknews.com/tag/payment-banking/>. (Diakses November 2017).
- Ma'ruf, Ahmad. (2016). *Minat Penggunaan produk e-money di kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Analisis Faktor Pengaruh Berdasarkan Perspektif Tam dan Tpb)*. Malang.
- Mangin, Jean. P. L. Bourgault. N., dan Guerrero M.M. (2008). "Modelling Perceived Usedulness on Adopting Online Banking Through the TAM Model in A Canadian Banking Environment". *Journal of Internet Banking and Commerce*. (online), Vol. 16: 1.
- Marchelina, Raisa Pratiwi. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang)*. Palembang.
- Mauliani, Nurul Afra. (2016). *Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan Dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam*

*Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. UMY Repository.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parastiti, DE, I Mukhlis, A. Haryono. (2015). Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi). Vol. 7: 1.
- Utami, Sulistyono Seti & Berlianingsih Kusumawati. (2017). “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *E-Money* (studi pada mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)”. *Journal UM-Surabaya*. Vol. 14: 2. (Diakses Oktober 2018).
- Ramadani, Laila. (2016). “Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (*E-Money*) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa”. *Journal Jesp*. Vol. 8: 2.
- Rahardjo, Budi. (2005). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Jakarta: PT. Insan Infonesia.
- Rahmatika, Ula. (2019). “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money*: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan *Perceived Risk*”. *Jurnal Nominal*. Vol. 8: 279.
- Rivai, Veithal, dkk. (2001). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahabat, Imaduddin. (2009). *Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Permintaan Uang di Indonesia*.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsirq.com. (2019). Surat Al-Baqarah 278-279. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-278#tafsir-jalalayn>. (Diakses Desember 2019).
- Tampubolon, (1991). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Tim KataData. (2017). Transaksi Uang Elektronik Tumbuh 60 Persen. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/12/07/2017-transaksi-uang-elektronik-tumbuh-60-persen>. (Diakses Juli 2019).
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonesia.
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, Agus. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Wiwekananda , I Dewa Made Krishna dan Made Nurmawati. (2018). *Legalitas E-Money Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah Dalam Memasuki Jalan Bebas Hambatan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/40562/24612>. (Diakses Oktober 2017).
- Widjana, Mahardika. (2010). “Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya”. *Journal of Economic*. Vol 1: 55-65.

Zahid, Nauman, Asif Mujtaba, dan Adnan Riaz. (2010). "Consumer Acceptance of Online Banking". *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, (Online)*, Vol. 27: 1.

Zulqurnain, Sholehuddin. (2017). *Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada)*. Yogyakarta.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Responden Yth,

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sedang melakukan penelitian dengan judul “***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk E-Money Di Kalangan Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry***”. Kuesioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam,

Muksalmina



4	Pembayaran menggunakan <i>e-money</i> lebih teliti karena terdapat struk hasil pembayaran.					
5	<i>E-money</i> tidak perlu menggunakan PIN atau kode.					
6	<i>E-money</i> dapat mengurangi terjadinya kesalahan pada kembalian menguntungkan saya.					
7	<i>E-money</i> dapat memberikan keuntungan dimasa depan.					
	<b>Persepsi Kemudahan</b>					
8	Kartu <i>e-money</i> mudah digunakan dalam bertransaksi.					
9	Penggunaankartu <i>e-money</i> mudah dipahami.					
10	Kartu <i>e-money</i> sebagai alternatif pengganti uang tunai mudah dibawa kemana-mana.					
11	Penggunaankartu <i>e-money</i> lebih fleksibel daripada uang tunai.					
	<b>Persepsi Keamanan</b>					
12	Saya percaya <i>e-money</i> aman untuk digunakan.					
13	Saya percaya <i>e-money</i> memberikan jasa pelayanan sesuai yang mereka janjikan.					
14	<i>E-money</i> memiliki tingkat kredibilitas yang baik.					
15	Sistem keamanan <i>e-money</i> dapat menjaga data konsumen dengan baik.					
16	Layanan <i>e-money</i> memiliki reputasi kejujuran yang baik dan dapat dipercaya.					
	<b>Minat Menggunakan <i>E-money</i></b>					
17	Dengan adanya promosi yang menarik membuat saya berminat menggunakan <i>e-money</i> .					
18	Saya berminat menggunakan produk <i>e-money</i> karena kemudahan yang ada dalam produk tersebut.					

19	Kemanfaatan yang ada dalam <i>e-money</i> membuat saya berminat untuk menggunakan <i>e-money</i> .					
20	Saya berminat menggunakan <i>e-money</i> karena efektif dan efisien dimasa yang akan datang.					

Terima kasih atas partisipasinya saudara/i yang telah mengisi kuesioner diatas. Seluruh data akan dipergunakan dengan semsetinya dan penuh tanggung jawab.

## Lampiran 2. Persentase Karakteristik & Tanggapan Responden

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik Berdasarkan Jurusan

	Jurusan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	32	33.0	33.0	33.0
	Ilmu Ekonomi	32	33.0	33.0	66.0
	Perbankan Syariah	33	34.0	34.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

#### b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	32.0	32.0	32.0

	Perempuan	66	68.0	68.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

c. Karakteristik Berdasarkan Usia

	Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19	4	4.1	4.1	4.1
	20-21	49	50.5	50.5	54.6
	22-23	43	44.3	44.3	99.0
	23>	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

2. Tanggapan Responden

No	Kegunaan (X <sub>1</sub> )							Kemudahan (X <sub>2</sub> )				Keamanan (X <sub>3</sub> )				
	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
2	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3
4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	5	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
8	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
12	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

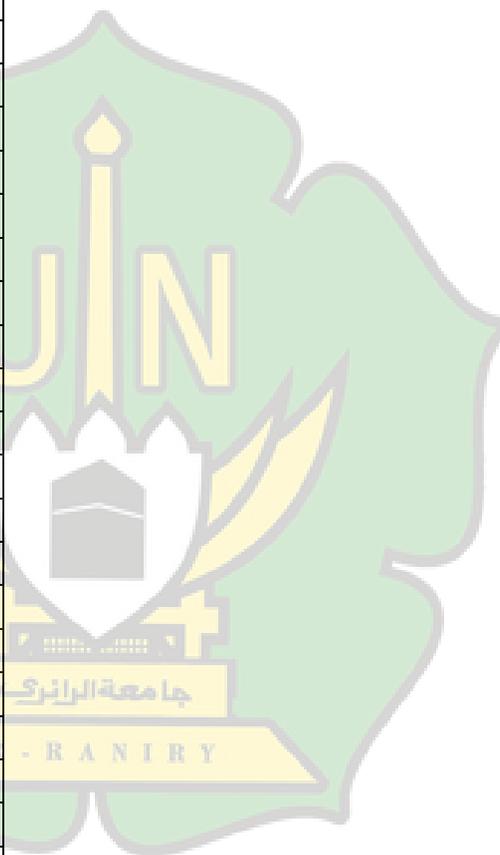
14	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
17	4	4	4	5	2	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	2	5	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4
20	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
21	5	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4
22	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
24	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
25	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5
28	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
29	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
30	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5
31	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4
32	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
33	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
35	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
37	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
38	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3
39	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
40	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4
41	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
42	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
43	5	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
44	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
45	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4

46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
48	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
49	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5
50	5	5	4	5	1	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3
51	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2
52	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
54	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
56	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3
58	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2
59	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4
60	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4
65	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	4	2	1	3	3	4	5	4	2	3	4	3	3
68	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
70	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4
71	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
72	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
74	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
75	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
76	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
77	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4

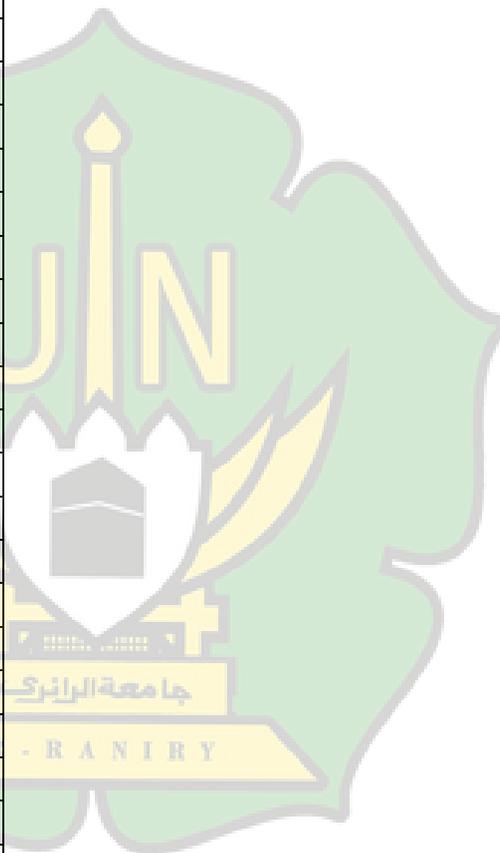
78	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
79	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
80	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
81	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
82	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5
83	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
84	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
85	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
86	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
87	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
88	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
89	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
90	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
91	4	5	4	5	2	2	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4
92	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4
93	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
94	4	2	4	2	2	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3
95	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
96	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4
97	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4

No	Minat (Y)			
1	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	5	4	4
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	2	2	2	4
8	3	4	4	3
9	4	4	4	4

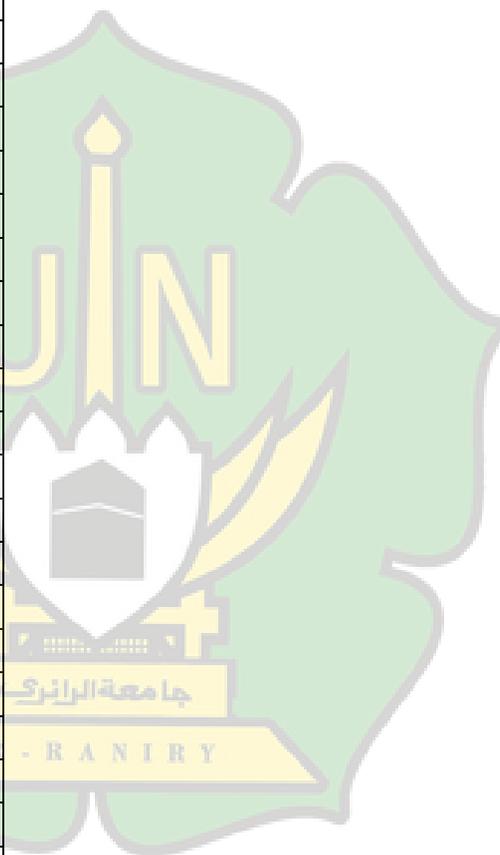
10	5	5	5	5
11	3	3	3	3
12	3	3	3	3
13	3	4	4	4
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4
16	4	4	4	4
17	4	4	4	4
18	3	3	3	3
19	3	3	3	3
20	4	3	4	3
21	4	5	5	5
22	4	4	5	5
23	5	4	5	4
24	3	5	4	5
25	4	4	4	4
26	4	5	4	4
27	4	5	5	3
28	5	5	5	5
29	4	5	5	5
30	5	4	4	4
31	4	4	4	4
32	5	5	4	4
33	4	4	4	4
34	5	4	4	4
35	2	3	3	2
36	4	4	4	4
37	4	4	4	4
38	5	4	4	5
39	4	5	4	5
40	3	5	5	5



41	4	5	5	5
42	4	3	3	3
43	3	4	4	4
44	4	5	5	4
45	4	4	4	4
46	2	3	2	3
47	4	4	4	4
48	4	4	4	5
49	5	5	5	4
50	4	4	4	4
51	3	3	3	2
52	4	4	4	4
53	4	4	4	4
54	4	4	4	3
55	4	4	4	4
56	3	3	3	4
57	2	2	2	2
58	3	4	4	4
59	4	4	4	5
60	4	4	3	4
61	4	4	4	4
62	4	4	4	4
63	5	5	5	5
64	4	5	4	5
65	4	4	4	4
66	4	4	4	4
67	4	3	5	5
68	4	4	4	4
69	4	4	4	4
70	4	5	5	4
71	5	5	5	4



72	5	5	5	5
73	5	4	4	5
74	5	5	5	4
75	4	5	4	4
76	5	4	5	5
77	4	4	4	4
78	4	5	4	4
79	4	4	4	5
80	5	4	5	4
81	5	4	4	4
82	5	4	4	5
83	4	4	4	5
84	5	4	5	4
85	4	4	4	5
86	4	5	4	5
87	5	4	5	5
88	4	4	4	4
89	4	4	5	4
90	4	5	5	5
91	5	4	4	4
92	5	4	4	5
93	4	4	4	5
94	4	4	4	4
95	5	4	4	5
96	4	5	4	5
97	4	5	5	5



### Lampiran 3. Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Variabel Kegunaan

#### Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Kegunaan
X1_1	Pearson Correlation	1	.371**	.497**	.271**	.033	.052	.440**	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.749	.613	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_2	Pearson Correlation	.371**	1	.570**	.353**	.098	.108	.350**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.337	.292	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_3	Pearson Correlation	.497**	.570**	1	.377**	.141	.069	.465**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.168	.499	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_4	Pearson Correlation	.271**	.353**	.377**	1	.037	.107	.317**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.716	.298	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_5	Pearson Correlation	.033	.098	.141	.037	1	.321**	.145	.488**
	Sig. (2-tailed)	.749	.337	.168	.716		.001	.157	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_6	Pearson Correlation	.052	.108	.069	.107	.321**	1	.291**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.613	.292	.499	.298	.001		.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1_7	Pearson Correlation	.440**	.350**	.465**	.317**	.145	.291**	1	.699**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.157	.004		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
Kemudahan	Pearson Correlation	.573**	.664**	.717**	.577**	.488**	.486**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Kemudahan

		Correlations				
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	Kemudahan
X2_1	Pearson Correlation	1	.478**	.452**	.534**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	96	97	97

X2_2	Pearson Correlation	.478**	1	.301**	.325**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.000
	N	97	97	96	97	97
X2_3	Pearson Correlation	.452**	.301**	1	.196	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.055	.000
	N	96	96	96	96	96
X2_4	Pearson Correlation	.534**	.325**	.196	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.055		.000
	N	97	97	96	97	97

Kemudahan	Pearson Correlation	.809**	.726**	.634**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	96	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

### 3. Uji Validitas Variabel Kemanan

#### Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Keamanan
X3_1	Pearson Correlation	1	.477**	.476**	.478**	.549**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X3_2	Pearson Correlation	.477**	1	.550**	.466**	.586**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97

X3 _3	Pearson Correlation	.476**	.550**	1	.552**	.453**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X3 _4	Pearson Correlation	.478**	.466**	.552**	1	.548**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X3 _5	Pearson Correlation	.549**	.586**	.453**	.548**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
Ke am ana n	Pearson Correlation	.773**	.794**	.775**	.765**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

## 4. Uji Validitas Variabel Minat

## Correlations

		Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Minat
Y1_1	Pearson Correlation	1	.520**	.664**	.526**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
Y1_2	Pearson Correlation	.520**	1	.735**	.576**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
Y1_3	Pearson Correlation	.664**	.735**	1	.579**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97
Y1_4	Pearson Correlation	.526**	.576**	.579**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97
Minat	Pearson Correlation	.814**	.841**	.886**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Variabel Kegunaan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.688	7

### 2. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.712	4

### 3. Uji Reliabilitas Variabel Keamanan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.839	5

### 4. Uji Reliabilitas Variabel Minat

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.856	4

## Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45848022
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.053
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Uji Multkolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.174	1.349										
	Kegun	.355	.080	.4	4.42	.000	.196	.514	.754	.417	.283	.348	2.86

aan			79	4								9
Kemudahan	.321	.105	.290	3.057	.003	.112	.529	.691	.302	.195	.455	2.197
Keamanan	.079	.090	.091	.886	.378	.098	.257	.648	.091	.057	.389	2.569

### 3. Uji Heteoskedastisitas

		Correlations			Unstandardized Residual	
		Kegunaan	Kemudahan	Keamanan		
Sp ear ma n's rho	Kegunaan	Correlation	1.000	.697**	.720**	-.118
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.251
	N	97	97	97	97	
Kemudahan	Kemudahan	Correlation	.697**	1.000	.653**	-.026
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.801
	N	97	97	97	97	
Keamanan	Keamanan	Correlation	.720**	.653**	1.000	-.046
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.656
	N	97	97	97	97	
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation	-.118	-.026	-.046	1.000
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.251	.801	.656	.

N	97	97	97	97
---	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 <sup>a</sup>	.630	.618	1.463	2.147

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.586	1.643	1.557	1.673	1.528	1.70	1.49	1.73	1.46	1.76
5	5	5	7	3	4	41	87	58	85	85
72	1.589	1.645	1.561	1.675	1.532	1.70	1.50	1.73	1.47	1.76
5	7	7	1	1	3	54	29	66	32	88
73	1.592	1.647	1.564	1.676	1.536	1.70	1.50	1.73	1.47	1.76
4	9	9	5	8	0	67	71	75	78	91
74	1.595	1.650	1.567	1.678	1.539	1.70	1.51	1.73	1.48	1.76
3	0	7	5	7	79	12	83	22	94	94
75	1.598	1.652	1.570	1.680	1.543	1.70	1.51	1.73	1.48	1.76
1	1	9	2	2	92	51	90	66	98	98
76	1.600	1.654	1.574	1.681	1.546	1.71	1.51	1.73	1.49	1.77
9	1	0	9	7	04	90	99	09	01	01
77	1.603	1.656	1.577	1.683	1.550	1.71	1.52	1.74	1.49	1.77
6	1	1	5	2	17	28	07	50	04	04
78	1.606	1.658	1.580	1.685	1.553	1.71	1.52	1.74	1.49	1.77

	3	1	1	1	5	29	65	15	91	08
79	1.608 9	1.660 1	1.583 0	1.686 7	1.556 8	1.71 41	1.53 02	1.74 23	1.50 31	1.77 12
80	1.611 4	1.662 0	1.585 9	1.688 2	1.560 0	1.71 53	1.53 37	1.74 30	1.50 70	1.77 16
81	1.613 9	1.663 9	1.588 8	1.689 8	1.563 2	1.71 64	1.53 72	1.74 38	1.51 09	1.77 20
82	1.616 4	1.665 7	1.591 5	1.691 3	1.566 3	1.71 76	1.54 06	1.74 46	1.51 46	1.77 24
83	1.618 8	1.667 5	1.594 2	1.692 8	1.569 3	1.71 87	1.54 40	1.74 54	1.51 83	1.77 28
84	1.621 2	1.669 3	1.596 9	1.694 2	1.572 3	1.71 99	1.54 72	1.74 62	1.52 19	1.77 32
85	1.623 5	1.671 1	1.599 5	1.695 7	1.575 2	1.72 10	1.55 05	1.74 70	1.52 54	1.77 36
86	1.625 8	1.672 8	1.602 1	1.697 1	1.578 0	1.72 21	1.55 36	1.74 78	1.52 89	1.77 40
87	1.628 0	1.674 5	1.604 6	1.698 5	1.580 8	1.72 32	1.55 67	1.74 85	1.53 22	1.77 45
88	1.630 2	1.676 2	1.607 1	1.699 9	1.583 6	1.72 43	1.55 97	1.74 93	1.53 56	1.77 49
89	1.632 4	1.677 8	1.609 5	1.701 3	1.586 3	1.72 54	1.56 27	1.75 01	1.53 88	1.77 54
90	1.634 5	1.679 4	1.611 9	1.702 6	1.588 9	1.72 64	1.56 56	1.75 08	1.54 20	1.77 58
91	1.636 6	1.681 0	1.614 3	1.704 0	1.591 5	1.72 75	1.56 85	1.75 16	1.54 52	1.77 63
92	1.638 7	1.682 6	1.616 6	1.705 3	1.594 1	1.72 85	1.57 13	1.75 23	1.54 82	1.77 67
93	1.640 7	1.684 1	1.618 8	1.706 6	1.596 6	1.72 95	1.57 41	1.75 31	1.55 13	1.77 72
94	1.642 7	1.685 7	1.621 1	1.707 8	1.599 1	1.73 06	1.57 68	1.75 38	1.55 42	1.77 76
95	1.644 7	1.687 2	1.623 3	1.709 1	1.601 5	1.73 16	1.57 95	1.75 46	1.55 72	1.77 81
96	1.646 6	1.688 7	1.625 4	1.710 3	1.603 9	1.73 26	1.58 21	1.75 53	1.56 00	1.77 85
97	1.648 5	1.690 1	1.627 5	1.711 6	1.606 3	1.73 35	1.58 47	1.75 60	1.56 28	1.77 90
98	1.650 4	1.691 6	1.629 6	1.712 8	1.608 6	1.73 45	1.58 72	1.75 67	1.56 56	1.77 95
99	1.652	1.693	1.631	1.714	1.610	1.73	1.58	1.75	1.56	1.77

	2	0	7	0	8	55	97	75	83	99
100	1.654 0	1.694 4	1.633 7	1.715 2	1.613 1	1.73 64	1.59 22	1.75 82	1.57 10	1.78 04
101	1.655 8	1.695 8	1.635 7	1.716 3	1.615 3	1.73 74	1.59 46	1.75 89	1.57 36	1.78 09
102	1.657 6	1.697 1	1.637 6	1.717 5	1.617 4	1.73 83	1.59 69	1.75 96	1.57 62	1.78 13
103	1.659 3	1.698 5	1.639 6	1.718 6	1.619 6	1.73 92	1.59 93	1.76 03	1.57 88	1.78 18
104	1.661 0	1.699 8	1.641 5	1.719 8	1.621 7	1.74 02	1.60 16	1.76 10	1.58 13	1.78 23
105	1.662 7	1.701 1	1.643 3	1.720 9	1.623 7	1.74 11	1.60 38	1.76 17	1.58 37	1.78 27
106	1.664 4	1.702 4	1.645 2	1.722 0	1.625 8	1.74 20	1.60 61	1.76 24	1.58 61	1.78 32
107	1.666 0	1.703 7	1.647 0	1.723 1	1.627 7	1.74 28	1.60 83	1.76 31	1.58 85	1.78 37
108	1.667 6	1.705 0	1.648 8	1.724 1	1.629 7	1.74 37	1.61 04	1.76 37	1.59 09	1.78 41
109	1.669 2	1.706 2	1.650 5	1.725 2	1.631 7	1.74 46	1.61 25	1.76 44	1.59 32	1.78 46
110	1.670 8	1.707 4	1.652 3	1.726 2	1.633 6	1.74 55	1.61 46	1.76 51	1.59 55	1.78 51
111	1.672 3	1.708 6	1.654 0	1.727 3	1.635 5	1.74 63	1.61 67	1.76 57	1.59 77	1.78 55
112	1.673 8	1.709 8	1.655 7	1.728 3	1.637 3	1.74 72	1.61 87	1.76 64	1.59 99	1.78 60
113	1.675 3	1.711 0	1.657 4	1.729 3	1.639 1	1.74 80	1.62 07	1.76 70	1.60 21	1.78 64
114	1.676 8	1.712 2	1.659 0	1.730 3	1.641 0	1.74 88	1.62 27	1.76 77	1.60 42	1.78 69
115	1.678 3	1.713 3	1.660 6	1.731 3	1.642 7	1.74 96	1.62 46	1.76 83	1.60 63	1.78 74
116	1.679 7	1.714 5	1.662 2	1.732 3	1.644 5	1.75 04	1.62 65	1.76 90	1.60 84	1.78 78
117	1.681 2	1.715 6	1.663 8	1.733 2	1.646 2	1.75 12	1.62 84	1.76 96	1.61 05	1.78 83
118	1.682 6	1.716 7	1.665 3	1.734 2	1.647 9	1.75 20	1.63 03	1.77 02	1.61 25	1.78 87
119	1.683 9	1.717 8	1.666 9	1.735 2	1.649 6	1.75 28	1.63 21	1.77 09	1.61 45	1.78 92
120	1.685	1.718	1.668	1.736	1.651	1.75	1.63	1.77	1.61	1.78

0	3	9	4	1	3	36	39	15	64	96
12	1.686	1.720	1.669	1.737	1.652	1.75	1.63	1.77	1.61	1.79
1	7	0	9	0	9	44	57	21	84	01
12	1.688	1.721	1.671	1.737	1.654	1.75	1.63	1.77	1.62	1.79
2	0	0	4	9	5	52	75	27	03	05
12	1.689	1.722	1.672	1.738	1.656	1.75	1.63	1.77	1.62	1.79
3	3	1	8	8	1	59	92	33	22	10
12	1.690	1.723	1.674	1.739	1.657	1.75	1.64	1.77	1.62	1.79
4	6	1	3	7	7	67	09	39	40	14
12	1.691	1.724	1.675	1.740	1.659	1.75	1.64	1.77	1.62	1.79
5	9	1	7	6	2	74	26	45	58	19
12	1.693	1.725	1.677	1.741	1.660	1.75	1.64	1.77	1.62	1.79
6	2	2	1	5	8	82	43	51	76	23
12	1.694	1.726	1.678	1.742	1.662	1.75	1.64	1.77	1.62	1.79
7	4	1	5	4	3	89	60	57	94	28
12	1.695	1.727	1.679	1.743	1.663	1.75	1.64	1.77	1.63	1.79
8	7	1	8	2	8	96	76	63	12	32
12	1.696	1.728	1.681	1.744	1.665	1.76	1.64	1.77	1.63	1.79
9	9	1	2	1	3	03	92	69	29	37
13	1.698	1.729	1.682	1.744	1.666	1.76	1.65	1.77	1.63	1.79
0	1	1	5	9	7	10	08	74	46	41
13	1.699	1.730	1.683	1.745	1.668	1.76	1.65	1.77	1.63	1.79
1	3	1	8	8	2	17	23	80	63	45
13	1.700	1.731	1.685	1.746	1.669	1.76	1.65	1.77	1.63	1.79
2	5	0	1	6	6	24	39	86	80	50
13	1.701	1.731	1.686	1.747	1.671	1.76	1.65	1.77	1.63	1.79
3	7	9	4	4	0	31	54	91	97	54
13	1.702	1.732	1.687	1.748	1.672	1.76	1.65	1.77	1.64	1.79
4	8	9	7	2	4	38	69	97	13	58
13	1.704	1.733	1.688	1.749	1.673	1.76	1.65	1.78	1.64	1.79
5	0	8	9	0	8	45	84	02	29	62
13	1.705	1.734	1.690	1.749	1.675	1.76	1.65	1.78	1.64	1.79
6	1	7	2	8	1	52	99	08	45	67

## 5. Uji Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.174	1.349		-.129	.898
	Kegunaan	.355	.080	.479	4.424	.000
	Kemudahan	.321	.105	.290	3.057	.003
	Keamanan	.079	.090	.091	.886	.378

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 6. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.236	3	111.079	50.587	.000 <sup>b</sup>
	Residual	204.208	93	2.196		
	Total	537.443	96			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kegunaan

Tingkat signifikansi 10% ( $n-k-1/97-3-1=93$ ) di dapatkan dari F tabel:

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65

127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65

## 2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.174	1.349		-.129	.898
Kegunaan	.355	.080	.479	4.424	.000
Kemudahan	.321	.105	.290	3.057	.003
Keamanan	.079	.090	.091	.886	.378

a. Dependent Variable: Minat

Hasil penelitian menggunakan tabel uji t ( $n-k-1/97-3-1=93$ ):

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890

<b>86</b>	0.677 35	1.291 47	1.6627 7	1.9879 3	2.3704 9	2.6342 1	3.1877 2
<b>87</b>	0.677 32	1.291 36	1.6625 6	1.9876 1	2.3699 8	2.6335 3	3.1865 7
<b>88</b>	0.677 29	1.291 25	1.6623 5	1.9872 9	2.3694 7	2.6328 6	3.1854 4
<b>89</b>	0.677 26	1.291 14	1.6621 6	1.9869 8	2.3689 8	2.6322 0	3.1843 4
<b>90</b>	0.677 23	1.291 03	1.6619 6	1.9866 7	2.3685 0	2.6315 7	3.1832 7
<b>91</b>	0.677 20	1.290 92	1.6617 7	1.9863 8	2.3680 3	2.6309 4	3.1822 2
<b>92</b>	0.677 17	1.290 82	1.6615 9	1.9860 9	2.3675 7	2.6303 3	3.1811 9
<b>93</b>	0.677 14	1.290 72	1.6614 0	1.9858 0	2.3671 2	2.6297 3	3.1801 9
<b>94</b>	0.677 11	1.290 62	1.6612 3	1.9855 2	2.3666 7	2.6291 5	3.1792 1
<b>95</b>	0.677 08	1.290 53	1.6610 5	1.9852 5	2.3662 4	2.6285 8	3.1782 5
<b>96</b>	0.677 05	1.290 43	1.6608 8	1.9849 8	2.3658 2	2.6280 2	3.1773 1
<b>97</b>	0.677 03	1.290 34	1.6607 1	1.9847 2	2.3654 1	2.6274 7	3.1763 9
<b>98</b>	0.677 00	1.290 25	1.6605 5	1.9844 7	2.3650 0	2.6269 3	3.1754 9
<b>99</b>	0.676 98	1.290 16	1.6603 9	1.9842 2	2.3646 1	2.6264 1	3.1746 0
<b>100</b>	0.676 95	1.290 07	1.6602 3	1.9839 7	2.3642 2	2.6258 9	3.1737 4
<b>101</b>	0.676 93	1.289 99	1.6600 8	1.9837 3	2.3638 4	2.6253 9	3.1728 9
<b>102</b>	0.676 90	1.289 91	1.6599 3	1.9835 0	2.3634 6	2.6248 9	3.1720 6
<b>103</b>	0.676 88	1.289 82	1.6597 8	1.9832 6	2.3631 0	2.6244 1	3.1712 5
<b>104</b>	0.676 86	1.289 74	1.6596 4	1.9830 4	2.3627 4	2.6239 3	3.1704 5
<b>105</b>	0.676 83	1.289 67	1.6595 0	1.9828 2	2.3623 9	2.6234 7	3.1696 7
<b>106</b>	0.676 81	1.289 59	1.6593 6	1.9826 0	2.3620 4	2.6230 1	3.1689 0

107	0.676 79	1.289 51	1.6592 2	1.9823 8	2.3617 0	2.6225 6	3.1681 5
108	0.676 77	1.289 44	1.6590 9	1.9821 7	2.3613 7	2.6221 2	3.1674 1
109	0.676 75	1.289 37	1.6589 5	1.9819 7	2.3610 5	2.6216 9	3.1666 9
110	0.676 73	1.289 30	1.6588 2	1.9817 7	2.3607 3	2.6212 6	3.1659 8
111	0.676 71	1.289 22	1.6587 0	1.9815 7	2.3604 1	2.6208 5	3.1652 8
112	0.676 69	1.289 16	1.6585 7	1.9813 7	2.3601 0	2.6204 4	3.1646 0
113	0.676 67	1.289 09	1.6584 5	1.9811 8	2.3598 0	2.6200 4	3.1639 2
114	0.676 65	1.289 02	1.6583 3	1.9809 9	2.3595 0	2.6196 4	3.1632 6
115	0.676 63	1.288 96	1.6582 1	1.9808 1	2.3592 1	2.6192 6	3.1626 2
116	0.676 61	1.288 89	1.6581 0	1.9806 3	2.3589 2	2.6188 8	3.1619 8
117	0.676 59	1.288 83	1.6579 8	1.9804 5	2.3586 4	2.6185 0	3.1613 5
118	0.676 57	1.288 77	1.6578 7	1.9802 7	2.3583 7	2.6181 4	3.1607 4
119	0.676 56	1.288 71	1.6577 6	1.9801 0	2.3580 9	2.6177 8	3.1601 3
120	0.676 54	1.288 65	1.6576 5	1.9799 3	2.3578 2	2.6174 2	3.1595 4

### 3. Uji Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.608	1.482

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kegunaan

b. Dependent Variable: Minat